

# SWARA CINTA

INSPIRASI • MOTIVASI • PEMBERDAYAAN

EDISI 97 | TAHUN IX | MARET - APRIL 2019

## KERELAWANAN

**16** BUDAYA  
Lestari Kampoeng  
Silat Jampang

**24** BERDAYA  
SNGI, Kendalikan  
Balita Stunting  
Berbasis Teknologi

**48** DESTINASI  
Menjejak Kaki  
Di Gurun Beriklim  
Tropis





**DIGDAYA PUBLIKA** adalah sosial enterprise yang dikembangkan Dompot Dhuafa menjadi jasa penyedia konten media, periklanan, produksi video dan event organizer.

**LAYANAN KAMI**

- Penerbitan** (Buku, Direktori, In house Magazine, Annual Report, Company Profile)
- Video Production** (Company Profile, TV Program, TV Commercial)
- Percetakan** (Print on demand, digital print)
- Desain Grafis** (Logo, Corporate Identity, Promo Adv.)
- Online Media** (Website, Medsos)



**INFO DPUBLIKA**

Jl. Pertanian III No.38, Pasar Minggu,  
Jakarta Selatan 12520  
☎ 021- 27806660

Suheng (0812-8079-7980)  
Poppy (0812-800-10054)  
Andhika BP (0813-7419-0357)

🌐 digdayapublika.com

📱 @ddpublika

Izin Umroh : 903 / 2017  
Izin Haji : 508 / 2017

# UMROH & HAJI

## KAFILAH RAUDHA

**TIM PENDAMPING IBADAH :**



**UMROH Ummat**  
APRIL  
KEBERANGKATAN  
3 APRIL 2019  
18 APRIL 2019  
MULAI 24 JUTA-AN

MOTEL: Makkah - Arjuna / Setaraf \*  
Madinah - Rajal Inn Nuzul / Setaraf \*  
PESANAN: \* \* \* \* \*

021 782 1373 0811 133 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

**UMROH Munajat**  
BERSAMA  
KEBERANGKATAN  
20 APRIL 2019  
MULAI 21.8 JUTA-AN

Makkah : Ajard Makkah / Setaraf \*  
Madinah : Al Haram / Setaraf \*  
Oman / Etihad / Available Seat

021 782 1373 +62 811 133 446 + 62 812 1575 6864 www.ddtravel.co.id

**UMROH AWAL RAMADHAN**  
KEBERANGKATAN  
02 - 10 MEI 2019  
MULAI 23.6 JUTA-AN  
LAILATUL QADAR  
KEBERANGKATAN  
23 MEI - 07 JUNI 2019  
MULAI 37.2 JUTA-AN

Makkah : Glayat Ajard / Setaraf \*  
Madinah : Rajal Inn Nuzul / Setaraf \*  
Pesanan: \* \* \* \* \*

021 782 1373 0811 133 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

**UMROH Ummat Syawal**  
KEBERANGKATAN  
06 - 14 JUNI 2019  
MULAI 22.6 JUTA-AN

Makkah : Arjuna / Setaraf \*  
Madinah : Rajal Inn Nuzul / Setaraf \*

021 782 1373 +62 811 133 446 + 62 812 1998 0679 www.ddtravel.co.id

**Haji Khusus**  
Dan Sempurnakanlah ibadah Haji dan Umroh karena ALLAH  
(QS. Al-Baqarah : 196)  
FASILITAS  
-Makkah \*5 -Makkah \*5 - Hotel Transit  
-Arafah -Muzdalifah- Mina  
11.500 USD

021 782 1373 0811 133 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

**Jalan-Jalan Berkah UZBEKISTAN**  
KEBERANGKATAN  
11 - 18 SEPTEMBER 2019  
MULAI 1.400 USD

021 782 1373 +62 811 133 446 (Icha) www.ddtravel.co.id

\*Harga + Rp. 1,5 Juta (Perlengkapan, Handling & Manasik)  
Jadwal & Harga sewaktu-waktu bisa berubah mengikuti ketentuan pihak terkait  
Umroh & Haji bersama DD Travel otomatis sudah berwafat melalui Dompot Dhuafa



Hubungi : +62 21 782 1373 +62 8111 33 446 (Icha)

www.ddtravel.co.id

# SENARAI



**11** ARUS UTAMA  
Keuntungan Jadi Relawan



**12** ARUS UTAMA  
Seputar Relawan



**19** KHUSUS  
15 Tahun Dompot Dhuafa  
Melawan TB

# SENARAI



**22** GLOBAL  
Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di negara konflik, Human Initiative bersama Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat mendirikan sekolah untuk anak-anak Palestina.



**30** FIT N FRESH  
Sarapan menjadi bagian penting dalam menjalani aktivitas, sebab akan memberi nutrisi bagi tubuh. Aktivitas yang memerlukan energi, bisa diperoleh dari sarapan.



**40** SOSOK  
Bagi Raden Ajeng Indah Sekar Arum membuka bisnis kuliner tak sekedar berjualan makanan. Tetapi telah menjadi passion sejak wanita yang akrab disapa Arum itu membuka usaha Restoran Padang di Cilegon...



**42** BERANDA  
Hingga Selasa (19/3), jumlah korban banjir bandang dan longsor di Sentani tercatat sebanyak 89 orang meninggal dunia dan puluhan lainnya luka-luka. Sementara itu sekitar 4.000 orang lainnya mengungsi.

**7** INFOGRAFIS  
Sebaran Layanan Kesehatan Dompot Dhuafa 2019

**16** BUDAYA  
Lestari Kampong Silat Jampang

**24** BERDAYA  
SNGI, Kendalikan Balita Stunting Berbasis Teknologi

**32** EKONOMI  
Pemenang Grant Making 2018

**47** SOCIOPRENEURSHIP  
Disaster Phylantropneur

**50** PARENTING  
8 Cara Agar Hasilkan ASI Berkualitas

**56** SYARIAH  
Kontribusi Zakat Bagi Problema TKI / BMI



**48** DESTINASI  
Menjejak Kaki Di Gurun Beriklim Tropis



**52** LIRIH  
Balada Petugas Pemakaman Hewan

# SALAM REDAKSI

Assalamu'alaikum wr.wb,

Pembaca yang budiman,

Berbagai aktivitas kerelawanan difasilitasi oleh Dompot Dhuafa, salahsatunya melalui Disaster Management Center (DMC) Dompot Dhuafa.

DMC merupakan direktorat khusus kebencanaan yang aktif merespon kebencanaan di Indonesia. Lembaga ini juga aktif memberikan edukasi tentang mitigasi kebencanaan, baik kepada masyarakat, relawan, guru dan mahasiswa.

Dalam edisi ini, dikabarkan tentang aktivitas kerelawanan yang difasilitasi Dompot Dhuafa dalam berbagai bentuk pelatihan, workshop dan jambore.

Selain itu, juga dikabarkan tentang aktivitas Divisi Kesehatan Dompot Dhuafa yang berjuang mengeliminasi penyakit Tuberculosis (TB). Sekitar 10 tahun sudah LKC Dompot Dhuafa berkiphrah melawan TB.

Tentunya, masih banyak aktivitas Dompot Dhuafa lainnya yang dapat dibaca pada edisi ini. Selamat membaca.

Wassalamu'alaikum wr.wb.



Foto Cover : Dok. Dompot Dhuafa



**PENERBIT**  
PT. Digdaya Dinamika Publika

**ALAMAT REDAKSI**  
Philanthropy Building, Jl. Warung Jati Barat No.18 Jakarta Selatan, Indonesia 12540

**KONTAK**  
Telepon: +62 21 27806660

**WEB**  
www.digdayapublika.com

**PIMPINAN UMUM / PEMIMPIN REDAKSI**  
Parni Hadi

**WAKIL PIMPINAN UMUM/WAKIL PEMIMPIN REDAKSI**  
Nasyith Majidi

**DIREKTUR EKSEKUTIF**  
Suheng S. Widodo

**DIREKTUR PEMBERITAAN**  
Yuli Pujihardi

**DEWAN REDAKSI**  
S.Sinansari Ecip, A. Makmur Makka, Zaim Uchrowi, Ismail A. Said, Nasyith Majidi, Imam Rulyawan, Iwan Ridwan

**SIDANG REDAKSI**  
Shofa Quds, Etika Setiawanti, Taufan Yusuf Nugroho, Dian Mulyadi, Dedi Fadlil, Suci Nuzleni Qadarsih, Amirul Hasan

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Suheng S. Widodo

**REDAKTUR UTAMA**  
Maifil Eka Putra

**REPORTER**  
Aditya Kurniawan, Zulfana, Andhika P.

**FOTOGRAFER**  
Pundy Vito, Dhika Prabowo

**KONTRIBUTOR**  
Ali Bastoni, Abdurrahman Usman, Udhi Tri Kurniawan, Imam Baihaki, Andriansyah, Ensang Trimuda, Cecep H. Solehudin, Kholid Abdillah, Dhoni Marlan, Bambang Edy Prasetyo, Umar Dinul Islam, Kusworo Nursidik, Lc., Rahmat, Destia Harun

**LAYOUT & DESAIN**  
M. Alim Fauzi

**SIRKULASI**  
Rina Hutari, Andhika BP

**IKLAN & KEMITRAAN**  
Suheng (+62 812 8079 7980)  
Poppy Rudiatin (+62 812 80010054)  
Andhika BP (+62 813 74190357)

# SEBARAN LAYANAN KESEHATAN DOMPET DHUAFa 2019



Redaksi menerima naskah yang berkaitan dengan kemanusiaan dengan panjang maksimal 3500 karakter, dikirimkan melalui e-mail : [kemanusiaan.id@gmail.com](mailto:kemanusiaan.id@gmail.com) / [redaksi@kemanusiaan.id](mailto:redaksi@kemanusiaan.id)

## MENANTANG MAUT

Masih kurangnya ruang terbuka hijau di Ibu Kota membuat sekelompok anak-anak di Tanah Abang, Jakarta Pusat bermain di tengah perlintasan kereta api.

Aditnya Kurniawan



# Donasi Untuk Sesama

## Sekarang bisa via **GO PAY**

Scan disini


**Yayasan Dompets Dhuafa Republika**


## KEUNTUNGAN JADI RELAWAN

Relawan merupakan individu yang bekerja berdasarkan cinta, demi cinta dan untuk cinta.

Seiring meningkatnya aktifitas bencana di Tanah Air, semakin santer pula kata relawan. Menurut Inisiator, Pendiri dan Ketua Dewan Pembina Dompets Dhuafa Parni Hadi, relawan merupakan seorang individu yang rela bekerja karena didasari oleh cinta, demi cinta dan untuk cinta dalam arti kemaslahatan orang banyak. Sedangkan kerja kerelawanan adalah segala bentuk kegiatan bantuan yang diberikan secara sukarela untuk menolong orang lain.

Berkat canggihnya teknologi saat ini tak sedikit pula kaum milenial yang ingin jadi relawan akibat idola mereka di sosial media ikut turun membantu para korban bencana di sejumlah daerah. Berdasarkan Kamus Bahasa

Indonesia, relawan sepadan dengan kata sukarelawan yang artinya adalah orang yang melakukan sesuatu dengan sukarela (tidak karena diwajibkan atau dipaksakan).

Sebagai salah satu lembaga filantropi islam dan kemanusiaan, Dompets Dhuafa memiliki barisan relawan yang tersebar di seluruh wilayah dan cabang dengan jumlah mencapai 10.000 orang. Relawan-relawan tersebut acap kali aktif membantu penyintas di daerah bencana alam dan kemanusiaan.

Pada peringatan hari relawan internasional yang jatuh pada 5 Desember 2018 lalu di laman resmi PBB disebutkan enam manfaat menjadi relawan: pertama dengan menjadi

relawan kita dapat mengenal dan juga bisa memperluas jaringan. Berikutnya kita bisa lebih peka terhadap lingkungan dan orang-orang sekitar.

Ketiga rasa kepedulian kita akan semakin terasah dalam membantu sesama. Keuntungan ke empat yakni mampu memupuk pengalaman dan meningkatkan skill di bidang sosial. Di sisi lain relawan juga mengajarkan kita selalu bersyukur dan keuntungan terakhir kita dapat belajar arti keikhlasan meski tak mendapat imbalan. – [Aditya Kurniawan]

 Dok. Dompets Dhuafa

Dik Doank menjadi relawan Dompets Dhuafa di acara buka bersama



Dik Doank menjadi relawan Dompets Dhuafa di acara buka bersama



Relawan Dompot Dhuafa mengobati penyintas tsunami Selat Sunda

# RELAWAN IKHLAS DARI HATI

Bagi Disaster Management Centre (DMC) Dompot Dhuafa, relawan bukan sekedar mereka yang rela membantu sesama. Tetapi relawan memiliki makna yang lebih luas lagi yakni orang yang meninggalkan aktifitas sekundernya dan rela mengeluarkan energi, biaya, pikiran dengan tujuan mulia untuk menyelamatkan hajat hidup orang banyak dalam situasi apa pun tanpa mementingkan pribadi dan mempertimbangkan nilai ekonomi.

Direktur DMC Beny menuturkan, guna menjaga profesionalitas dan amanah, ke 700 relawan yang kini

bergabung bersama DMC selalu ditanamkan nilai-nilai kebaikan yang terkandung dalam visi misi Dompot Dhuafa. Di usia DMC yang genap 8 tahun pada 25 Maret 2019, Beny terus menerapkan prinsip efektif dan efisien dalam aspek respon.

“Bila dahulu setiap respon kita kirim banyak orang, kini cukup 2 saja yang bertugas untuk jalin komunikasi dan satu lagi untuk mengelola relawan yang kemudian akan menjalani aktifitas di lapangan,” ungkap Beny yang selalu membangun ikatan emosional para relawan melalui Kemah Siaga Bencana.

Sesuai nama nya, nantinya DMC akan cukup me-manage relawan yang menjadi ujung tombak dalam setiap respon kebencanaan mau pun kemanusiaan. – [Aditya Kurniawan]

## Peralatan DMC (Disaster Management Centre) Vertical Rescue Apparel



# BERDAYA GUNA DI USIA LANJUT



Dengan membawa semangat 'tetap berdaya guna di usia lanjut' Gerakan Relawan Lansia Indonesia (GERLI) hadir guna meningkatkan produktifitas lansia.

Pendiri Dompot Dhuafa sekaligus inisiator GERLI Parni Hadi mengatakan GERLI adalah sebuah gerakan dari dan untuk lansia yang dengan sukarela bersedia sepanjang masa karena dengan cinta mau menolong diri sendiri dan sesama.

"Bagaimana kita bisa membantu orang lain kalau belum bisa membangun diri sendiri. GERLI mengajak lansia untuk semangat," ujar Parni.

Dalam perjalanannya sejak dibentuk pada April 2018 silam, relawan GERLI telah banyak berkontribusi dalam berbagai aspek sosial dan budaya. Tak sedikit dari para relawan yang tetap sehat, bugar dan berguna kendati telah lanjut usia. Di Depok, Jawa Barat relawan GERLI tetap aktif dibidang

kesenian dengan terus menggending gamelan di sanggar Suluk Nusantara.

Selain membawa ruh kerelawanan, GERLI juga merupakan gerakan hati yang berlandaskan pada pengimplementasian nyata dari Pancasila atau Pancasila in Action. – [Aditya Kurniawan]



① Anggota Gerli tengah membawakan lagu daerah

② Lima anggota Gerli unjuk kebolehan dengan membakan tari-tarian

# PERTAJAM SKILL DENGAN TRAINING KEBENCANAAN



Sebagai wadah bagi masyarakat yang tergerak dalam misi kemanusiaan, Dompot Dhuafa Volunteer (DDV) terus mempertajam kemampuan calon relawan yang tulus dan ikhlas membantu kegiatan-kegiatan pemberdayaan masyarakat secara sukarela. Tak berhenti di sana, DDV juga aktif mengedukasi para volunteer yang tergabung dalam komunitas relawan.

Seperti yang dilakukan DDV kepada 55 orang relawan dari beragam daerah di Jawa Barat saat mengikuti rangkaian training kebencanaan. Penanggung Jawab Acara sekaligus Koordinator DDV Maya Aini menuturkan tujuan diadakan training tersebut agar para relawan DDV siap diturunkan ketika terjadi bencana dengan memiliki pengetahuan serta skill saat melakukan respon di lokasi bencana.

Training yang berlangsung di Situ Gintung, Ciputat dari tanggal 1 hingga 3 Mei 2019 itu para relawan banyak diberikan ilmu terkait kebencanaan mulai dari assessment ketika bencana, medical first aid, management posko,

dapur umum dan psychological first aid. Selain teori, para relawan juga melakukan wajib mengikuti praktek evakuasi korban di air atau water rescue. – [Aditya Kurniawan]

① Volunteer DDV mengajarkan relawan cara mendayung

② Sejumlah volunteer menarik anggota relawan dari dalam air





# LESTARI KAMPOENG SILAT JAMPANG



Berkat kepiawaiannya membawa bela diri silat ke kancah nasional, kini KSJ telah diramaikan 32 perguruan pencak silat berintikan 6300 siswa silat.

Sejak melakukan aktifitas pertamanya di tahun 2008, Kampong Silat Jampang (KSJ) terus memancarkan pesona budaya nusantara. Dengan menanamkan nilai-nilai luhur yang terkandung dalam tiap gerakan silat, seni bela diri tersebut giat menyelenggarakan kompetisi dalam konteks melestarikan kebudayaan silat Tanah Air.

Di awal kemunculannya KSJ hanya diikuti oleh 6 perguruan silat yang terdiri dari 2500 siswa. Berkat kepiawaiannya membawa bela diri silat ke kancah nasional, kini KSJ telah diramaikan oleh 32 perguruan pencak

silat berintikan 6300 siswa silat yang tersebar di wilayah Jabodetabek. Sebagai identitas KSJ memiliki beberapa gerakan khas yang berasal dari penggabungan beberapa jurus dari pelbagai perguruan silat dengan dominan memainkan pukulan, tendang, sikut dan kunci.

Shegi Juniar Dhani Koordinator Program di Kampong Silat Jampang Zona Madina Dompot Dhuafa mengatakan KSJ sejatinya adalah sanggar yang mengayomi puluhan perguruan silat. Guna mengedepankan jiwa sportifitas dan mengasah kemampuan, tiap tahun KSJ rutin

menghelat Jampang Silat Competition (JSC). Untuk tahun ini kompetisi bergengsi tersebut bakal di gelar dua kali, yakni JSC 5 dan JSC 6 di Balariung Universitas Indonesia pada Juli mendatang.

Selain melestarikan budaya Jampang, KSJ juga turut mengangkat derajat para guru-guru silat di Desa Jampang, Parung, Bogor melalui serangkaian program pemberdayaan. Di sisi lain pemberdayaan dinilai dapat menggali potensi para guru silat.

Oleh sebab itu bila ingin Kampong Silat Jampang tetap lestasi dan terus



mencetak para pendekar silat, donatur yang budiman bisa menyisihkan sebagian rezeki anda untuk Dompot Dhuafa Budaya melalui rekening a.n Dompot Dhuafa Republika BCA 237.334.5555 atau Muamalat 304.007.1544. - [Adit]



- ① Menguji kemampuan silat.
- ② Unjuk kebolehan di tengah pentas.
- ③ Pukulan merupakan salah satu gerakan khas Kampong Silat Jampang.
- ④ Selain seni bela diri, silat juga dapat menampilkan seni gerakan yang indah.

# ZAKAT DAN INFAQ MUDAH VIA OVO DAN GRAB

Scan melalui wallet OVO  
yang bisa diakses lewat aplikasi OVO dan GRAB



**DOMPET DHUAFA ZAKAT**

Scan melalui wallet OVO  
yang bisa diakses lewat aplikasi OVO dan GRAB



**DOMPET DHUAFA INFAQ**

— Cara bayar pakai OVO dan GRAB —

1. Scan 2. Masukkan Nominal 3. Bayar



## 15 TAHUN DOMPET DHUAFA MELAWAN TB

Sejak 2004 Divisi Kesehatan Dompets Dhuafa bertarung mengendalikan TB dengan membuka TB Center di 13 wilayah



LKC Dompets Dhuafa komitmen bersama penanggulangan TBC

INDONESIA juara kedua dalam penularan penyakit TB di dunia. Itu dikatakan Menteri Kesehatan Nila Djuwita F. Moeloek dalam sebuah acara di Jakarta.

"Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara dengan pengidap Tuberculosis (TB) terbanyak di dunia setelah India. Kasus TB di Indonesia memang masih menjadi momok penyakit yang mengerikan dan terus digalakkan pengendaliannya," ungkapnya seperti dilansir CNN Indonesia, 8 Mei 2017.

Bukan saja masalah jumlah pengidap yang dikhawatirkan, akan tetapi penyakit TB yang menular itu juga menjadi penyebab kematian yang banyak pula. "Setiap jam ada 8 kasus kematian akibat TB. Sekitar 140.000 kematian akibat TB terjadi setiap tahunnya," terang Ketua Umum Pengurus Pusat Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), Dr. M. Arifin Nawas, SpP(K), MARS dalam laman resmi PDPI.

Tentunya, jika tidak dikendalikan, risiko penularan TB ini akan sangat massive. Karena itu, Dompets Dhuafa

Indonesia menempati peringkat kedua sebagai negara dengan pengidap Tuberculosis (TB) terbanyak di dunia setelah India.



sebagai lembaga filantropi Islam, melalui Divisi Kesehatan turut membantu pemerintah berjuang mengendalikan TB yang mendera masyarakat Indonesia. Melalui Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompot Dhuafa yang berdiri sejak 2001, Dompot Dhuafa berjuang keras mengeliminasi TB melalui program TB Center.

"Bila rakyat miskin sakit, maka dia akan mempertimbangkan antara makan dan berobat. Dan pastinya mereka memilih menggunakan pendapatannya untuk makan terlebih dahulu, sehingga penyakit TB yang diderita menjadi parah, dan karena TB itu menular, maka satu keluarga bisa terkena dampaknya," terang dr. Yeni.

Sementara itu Bidan Rohayani, Koordinator Nasional Program TB Dompot Dhuafa yang menggantikan posisi dr. Yeni dari tahun 2018 menjelaskan, Program TB yang dijalankan Dompot Dhuafa selama ini berbasis komunitas (wilayah kelurahan/kecamatan) dan pemberdayaan sehingga terwujudnya kesiap-siagaan dan kepedulian masyarakat akan permasalahan TB di wilayahnya.

Dalam hal ini, antara Dompot Dhuafa, kelurahan dan kecamatan, Puskesmas berkerja bersama membentuk Pusat



Informasi TB Masyarakat Kelurahan (PIT Mas Kelurahan). Di bawah Pit Mas kelurahan ini akan terbentuk Rumah Informasi TB, PIT MAS RT/RW dan Kader Sehat TB.

Sejak tahun 2004 Dompot Dhuafa sudah berkerjasama dengan Kemenkes, Aisyiah, LKNU, Mitra, Donatur, Relawan untuk mengendalikan penyakit TB ini.

Pelayanan TB Center Dompot Dhuafa menyebar di 13 wilayah : Tangsel, Kota Bekasi, Kabupaten Bekasi, Kota Serang Banten, Kota Bogor, Makassar, Palembang, Sumenep, Bangkalan, Bandung, Magelang, Tasikmalaya dan Sukabumi.

General Manager Kesehatan Dompot Dhuafa dr. Rosita Rivai menilai melawan TB selama 15 tahun, bukanlah perkara mudah. Butuh keseriusan dan konsistensi dari staff hingga relawan.

"Alhamdulillah, berkat kerja keras mereka, LKC Dompot Dhuafa mendapat penghargaan dari Kementerian Kesehatan RI terhadap kinerja dalam pemberantasan TB ini," pungkas dr. Rosita. - [Maifil Eka Putra]

ⓐ Kader LKC dalam penanggulangan TB

ⓑ Kader LKC saat mengikuti pelatihan TB

# JEJAK & CAPAIAN 15 TAHUN PENGENDALIAN TB DOMPET DHUAFI

## JEJAK

### 2018-2020

Program TB Round NIP-GF-ATM bekerjasama dengan SR TB LKNU untuk wilayah Kota dan Kab. Bekasi, Kab. Bogor, Kab. Bandung, membawahi Region Jabar 2; kota Tangerang Selatan dibawah Region Banten LKNU dan Papua dibawah Region Timur LKNU (sedang berlangsung).

### 2014-2015

Program TB Round SSF Phase 2 GF-ATM bekerjasama dengan PR Subdit TB Kemenkes RI untuk wilayah Kota Tangerang selatan, Kab Bogor, Kota dan Kab Bekasi, Palembang dan Makassar.

### 2016-2017

Program TB Round NFM-GF-ATM bekerjasama dengan PR TB Aisyiah untuk wilayah Kab Bogor, Kota dan Kab Bekasi

### 2018-2020

Program TB Round NIP-GF-ATM bekerjasama dengan PR TB Aisyiah untuk wilayah Kab. Magelang Jawa Tengah, Kab. Bangkalan dan Sumenep Jawa Timur (sedang berlangsung).

### 2012-2014

Program TB Round SSF Phase 1 GF-ATM bekerjasama dengan PR Subdit TB Kemenkes RI untuk wilayah Kota Tangerang selatan, Kab Bogor, Kota dan Kab Bekasi

### 2008-2013

Program TB Round 8-GF-ATM bekerjasama dengan PR TB Aisyiah untuk wilayah Kota Bekasi.

### 2005 -2012

Program TB Round 5-GF-ATM bekerjasama dengan PR Subdit TB Kemenkes RI untuk wilayah DKI Jakarta dan Kota dan Kabupaten Tangerang.

### Maret 2004-Desember 2005

Sebagai klinik sehat di Puskesmas Cibanteng, Tangerang, Banten

## CAPAIAN

### 2004-2005



### 2005-2012



### 2005-2013



### 2014 -2015



### 2016-2017



## SINERGI TIGA LEMBAGA KEMANUSIAAN BANGUN SEKOLAH DI PALESTINA



MoU pembangunan sekolah di Palestina antara Dompot Dhuafa dan Rumah Zakat

JAKARTA - Sebagai bentuk kepedulian terhadap dunia pendidikan di negara konflik, Human Initiative bersama Dompot Dhufa dan Rumah Zakat mendirikan sekolah untuk anak-anak Palestina.

Direktur Mobilisasi ZIS Dompot Dhuafa Yuli Pujihardi menuturkan anak-anak Palestina harus bangkit dari keterpurukan terutama di bidang pendidikan.

"Ini merupakan tanggung jawab bersama untuk kehidupan anak Palestina yang lebih baik," ucap Yuli saat penandatanganan MoU pendirian sekolah Palestina di Jakarta (14/2).

Sekolah tersebut nantinya diperuntukan bagi anak-anak penyintas khususnya di Ras Al Amood, Yerusalem.

Pembangunan Sekolah Palestina ini meliputi beberapa pekerjaan di

antaranya pembelian gedung dan lahan, biaya renovasi gedung, pembelian perabot, pengadaan fasilitas, dan biaya operasional sekolah lainnya. – [Adit]

## KOLABORASI, DOMPET DHUAFa BANGUN SEKOLAH UNTUK ROHINGYA

JAKARTA - Sejak konflik yang tak kunjung usai di negara bagian Myanmar, Rakhine, banyak kondisi bangunan sekolah muslim Rohingya yang jauh dari layak, karena minimnya perhatian pemerintah.

Dompot Dhuafa sebagai anggota Indonesia Humanitarian Alliance (IHA) bersama sejumlah lembaga kemanusiaan lain, bekerja sama dalam membangun sekolah di Rakhine, Myanmar, yang peletakan batu pertamanya dilaksanakan saat 28 Oktober 2018.

"Turut prihatin menyaksikan keterbatasan di beberapa sekolah di Rakhine. Banyak sekolah beralaskan tanah dan berdinding papan atau geribik. Untuk perizinan, Pemerintah di sana sangat ketat. Di beberapa bagian Myanmar masih hangat isu-isu kemanusiaan. Dan, kita selalu

mengupayakan perdamaian dan memberikan manfaat kepada sesama di Myanmar," ucap Juperta Panji Utama, Manajer Pengembangan Sosial Dompot Dhuafa yang ikut peletakan batu pertama sekolah-sekolah Indonesia di Myanmar kepada Swara Cinta, Maret 2019.

Dompot Dhuafa terus melakukan berbagai upaya membantu meringankan derita warga Rohingya baik melalui program jangka pendek maupun jangka panjang. Peristiwa yang menelan banyak korban jiwa dan berdampak pada nasib pendidikan anak anak Rohingya.

Saat ini terdapat tiga sekolah yang sedang dibangun, dari sepuluh sekolah yang rencana akan dibangun. Sekolah ini merupakan persembahan masyarakat Indonesia melalui program Pembangunan Sekolah Indonesia di

Rakhine, Myanmar. Pembangunan sekolah ini, sangat membantu anak-anak muslim Rohingya agar dapat belajar dengan layak.

Dari mula kehadirannya, Dompot Dhuafa telah menggulirkan bantuan logistic, kesehatan, dan kemanusiaan ke kawasan muslim yang menderita. Dompot Dhuafa juga berperan dalam hal diplomasi kemanusiaan. Berbagai upaya ditempuh untuk menciptakan perdamaian baik di Myanmar, Asia Tenggara, dan di seluruh penjuru dunia. – [Maifil]

Dok. Dompot Dhuafa

① Saat peletakan batu pertama sekolah untuk Rohingya di Rakhine, Myanmar.

② Juperta Panji Utama.



## SNGI, KENDALIKAN BALITA STUNTING BERBASIS TEKNOLOGI

Kendalikan Balita Stunting, Dompot Dhuafa tingkatkan kesehatan ibu dan anak di 2 kelurahan, Kabupaten Garut



Balita Stunting memang mengkhawatirkan. Karena stunting merupakan gagal tumbuh pada anak balita (bawah lima tahun) akibat kekurangan gizi dalam jangka waktu lama sehingga anak terlalu pendek untuk usianya.

Penelitian Ricardo dalam Bhutta tahun 2013 menyebutkan, balita stunting berkontribusi terhadap 1,5 juta (15%) kematian anak balita di dunia dan menyebabkan 55 juta anak kehilangan masa hidup sehat setiap tahun.

Pemantauan Status Gizi (PSG) 2017 menunjukkan prevalensi Balita stunting di Indonesia masih tinggi, yakni 29,6% di atas batasan yang ditetapkan WHO (20%).

Hasil Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2018 menyebutkan kondisi konsumsi makanan ibu hamil dan balita tahun 2016-2017 menunjukkan di Indonesia 1 dari 5 ibu hamil kurang gizi, 7 dari 10 ibu hamil kurang kalori dan protein, 7

dari 10 balita kurang kalori, serta 5 dari 10 balita kurang protein. Kurang gizinya ibu hamil, dapat melahirkan bayi stunting.

Pemerintah sebetulnya telah menunjukkan komitmennya dalam pengentasan masalah gizi di Indonesia. Akan tetapi, pengentasan permasalahan gizi di Indonesia tidak akan optimal jika hanya dilakukan oleh pemerintah saja. Keterlibatan para mitra pembangunan, organisasi kemasyarakatan sipil, sektor swasta, akademisi, organisasi profesi dan kalangan media menjadi akselerator tersendiri dalam mewujudkan Indonesia yang bebas dari masalah gizi.

Karena itulah Dompot Dhuafa yang selama ini berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa turut berperan dalam upaya penurunan kejadian stunting di Indonesia melalui Program Saving Next Generation Institute (SNGI).

Program ini dijalankan di Garut, tepatnya di kelurahan Sukamenteri dan Kotawetan. Digerakkan 90 kader di 45 Posyandu dengan memantau kesehatan 543 ibu hamil.

Program SNGI dikawal oleh 1 Dokter Spesialis Kebidanan, 1 Dokter Spesialis Anak, 1 Dokter Umum, 1 Dokter Gigi dengan 188 relawan kesehatan, 8 Dosen, 173 Mahasiwa, 2 Bidan Desa dan 1 Ahli Gizi.

Penanggungjawab Program SNGI Dompot Dhuafa, Santi Deliani mengatakan, Program SNGI berupaya mengendalikan masalah stunting dengan meningkatkan status kesehatan ibu dan anak pada masa 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) dengan mengelola faktor risiko kesakitan ibu dan anak yang teridentifikasi melalui sistem informasi teknologi SNGI.

Sistem informasi teknologi SNGI, lanjutnya, merupakan infrastruktur teknologi digital yang dikembangkan

dalam program SNGI untuk mengumpulkan dan menyediakan data kesehatan, memantau setiap perkembangan kondisi kesehatan ibu dan anak, serta menghasilkan rekomendasi intervensi kesehatan yang sesuai dengan masalah kesehatan ibu dan anak yang terdata.

"Uniknya, jika sistem informasi kesehatan selama ini diterapkan pada fasilitas kesehatan setingkat puskesmas atau rumah sakit, maka sistem informasi teknologi SNGI diterapkan pada unit kesehatan berbasis masyarakat yaitu posyandu dengan memberdayakan kader dan bidan desa sebagai user aplikasi SNGI. Sampai dengan saat ini 2 bidan dan 90 kader terdaftar sebagai user aplikasi SNGI, serta terdapat 224 ibu hamil terekam dan dimonitor kesehatannya dalam dashboard SNGI," pungkas Santi.

Menurut GM Kesehatan Dompot Dhuafa dr. Rosita Rivai, Program SNGI ini penting terlebih isu stunting menjadi perhatian di Riskesda 2018. Harapannya, program ini dapat membantu pemerintah mendeteksi dini dan mencegah permasalahan gizi pada ibu dan anak. – [Maifil Eka Putra]

### BERIKUT AKTIVITAS PROGRAM SNGI DI GARUT

#### Pemeriksaan USG

Pemeriksaan USG Kegiatan dalam bentuk bakti sosial, dilaksanakan oleh dokter Spesialis Kebidanan/Dokter Umum dan Bidan Desa. Kegiatan dilaksanakan setiap 1 bulan sekali.

- **Penerima manfaat : 66 ibu hamil.**
- **Kelurahan Sukamenteri : 8 kali.**
- **Penerima manfaat : 60 ibu hamil.**
- **Total Penerima Manfaat: 126 ibu hamil**

#### Konseling Laktasi

Memberikan edukasi kepada ibu hamil yang membutuhkan informasi

mengenai Laktasi. Tujuan: Menyiapkan ibu menghadapi proses pemenuhan nutrisi pada anak pada masa PERIODE EMAS.

- **Total Penerima Manfaat: 22 orang (Kotawetan: 13 orang ; Sukamenteri: 9 orang)**



#### Kelas Ibu Hamil

Memanfaatkan kelas ibu hamil untuk memberikan edukasi kepada ibu hamil secara umum. Dilaksanakan setiap 1 bulan dua kali.

- **Total Penerima Manfaat: 99 ibu hamil**



#### Kebun Gizi

Kebun Gizi (Hidroponik) Frekuensi: 6 instalasi kebun hidroponik

1. Kel. Kotawetan: 3 instalasi (RW 07, RW 19, RW 23)
2. Kel. Sukamenteri: 3 instalasi (RW 03, RW 11, RW 14)

Jenis tanaman yang ditanam: Selada Bokor, kangkung, dan pakcoy

- **Total Penerima Manfaat: 72 ibu hamil (Kotawetan: 27 orang ; Sukamenteri: 45 orang.**



#### Senam Hamil

Memanfaatkan senam ibu hamil untuk mengurangi ketidaknyamanan ibu hamil pada saat memasuki trimester 3 dan untuk mempermudah proses persalinan. Dilaksanakan setiap 2 kali dalam satu bulan.

- **Total Penerima Manfaat: 56 ibu hamil (Kotawetan: 35 orang ; Sukamenteri: 21 orang)**

Dok. Dompot Dhuafa

① Kader Rumah Sehat Garut saat mengikuti pembinaan.

② Kader rumah sehat ketika memaparkan materi.

③ Peserta pembinaan bahaya stunting.

④ Kebun gizi milik kader Rumah Sehat Garut.

# Simple and Chic SCARF

Bagi yang tidak tahan udara dingin, kondisi cuaca saat ini yang cenderung lembab, mungkin saja menjadi penghambat saat hendak beraktivitas.

Memakai pakaian hangat saat pergi ke luar rumah, adalah pilihan tepat. Jika masih merasa dingin, scarf atau syal bisa menjadi pelengkap.

Selain berfungsi menghangatkan bagian leher, syal berfungsi sebagai aksesoris penampilan.

Bentuk dan coraknya yang menarik, cocok padankan dengan segala pakaian yang Anda kenakan.



## 1 Pengganti Dress

Tak sekadar dikalungkan di leher, memakai syal dapat mengesankan seperti dress. Membiarkannya jatuh di bagian depan, lalu bisa juga dipercantik dengan tali pinggang.

## 2 Penghias Pakaian Tanpa Motif

Pakaian yang Anda kenakan polos, namun tak mau memadukannya dengan bawahan bercorak? Mengenakan syal bisa menjadi alternatif. Selain itu, membuat penampilan semakin chic.



## 3 Syal Rajut Menghangatkan

Bila lebih ingin hangat, syal rajut bisa menjadi pilihan. Cocok bagi Anda yang kebetulan beraktivitas di luar ruangan, dengan udara yang sangat dingin atau berangin.

## 4 Simpel Syal

Mengenakan syal dengan model ini sangat praktis. Meski udara tidak dingin, mengalungkan syal bisa menjadi pelengkap fesyen Anda.



Note :  
Itulah beberapa padu-padan syal yang coba diulas.  
Selamat mencoba...

Foto: Istimewa  
Teks: Aryani Radita  
Sumber: Dikutip dari berbagai sumber  
Desain & Kreatif: A. Syaogy Kurniawan

# PROGRESS PEMBANGUNAN KHADIJAH LEARNING CENTER



Tunaikan Wakaf Anda:

BNI SYARIAH 700.7000.117  
MANDIRI 127.00.700.7000.6  
a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika



[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)



Nikmati konten premium majalah Men's Obsession di iPad, iPhone, dan smartphone lain berbasis Android.



HIGO

G  
Gramedia  
DIGITAL

myedisi

atau kunjungi [www.mensobsession.com](http://www.mensobsession.com)

FOLLOW US ON:

Mens Obsession @mensobsession mensobsession Mens Obsession Mens Obsession

Informasi lebih lanjut, hubungi: Telp.: (021) 29436102, 29402408, 29402409 - Fax.: (021) 29402411



# Sarapan Sehat untuk Menunjang Aktivitas

Sarapan menjadi bagian penting dalam menjalani aktivitas, sebab akan memberi nutrisi bagi tubuh. Aktivitas yang memerlukan energi, bisa diperoleh dari sarapan. Ditunjang nutrisi dari sarapan, membuat kegiatan berjalan baik dan semangat.

Berikut beberapa manfaat sarapan:

## 1 Sumber Energi

- Energi menjadi sumber utama dalam menjalani aktivitas. Terpenuhinya nutrisi, menunjang aktivitas sepanjang hari. Usahakan mengonsumsi sarapan, agar tubuh memiliki kekuatan dalam beraktivitas.



## 2 Meningkatkan Konsentrasi Otak

Otak memerlukan energi untuk berpikir. Selain menggantikan kadar gula yang menurun semalaman, sarapan memenuhi bahan bakar otak untuk menjalani fungsi kerjanya. Penelitian menunjukkan, bahwa sarapan membantu kemampuan otak untuk berpikir dan berkonsentrasi.



## 3 Kesehatan Jangka Panjang

Sarapan memiliki manfaat secara jangka panjang. Beberapa penyakit seperti diabetes, jantung, tekanan darah tinggi, hingga obesitas, memiliki korelasi besar dengan sarapan. Dengan sarapan, risiko penyakit tersebut dapat dikurangi.



## 4 Mengontrol Asupan di Siang Hari

Sarapan membantu Anda memenuhi makanan lebih bergizi, dibandingkan tidak sarapan. Bagi mereka yang tidak sarapan, bukan tidak mungkin mengonsumsi berbagai makanan, tanpa memikirkan nutrisinya. Lain hal jika diawali sarapan, Anda juga akan selektif memilih makanan bergizi saat siang hari. Hal itu juga membantu dalam hal diet, karena dapat menekan nafsu makan di siang hari.



## 5 Menjaga Mood

Nutrisi yang tersimpan dalam tubuh, menghasilkan energi dan semangat besar. Dari situ akan memengaruhi mood Anda dalam menjalani hari.



Perlu diperhatikan juga asupan yang dikonsumsi. Yakni makan tidak terlalu banyak, terpenuhi gizi (karbohidrat, tinggi protein, hindari berlemak tinggi), serta kaya serat. Menambah telur dan susu juga baik sebagai asupan.

Foto: Istimewa  
Teks: Aryani Radita  
Sumber: Dikutip dari berbagai sumber  
Desain & Kreatif: A. Syaury Kurniawan



# PEMENANG PROGRAM GRANT MAKING PEMBERDAYAAN EKONOMI 2018



## 1. Natural Aceh

**Pimpinan :** Zainal Abidin Suarja, M.Pd  
**Program :** Menumbuhkan Desa Tangguh dan Produktif melalui Pemberdayaan Wanita Pencari Tiram (Budidaya dan Marketing)  
**Lokasi :** Banda Aceh



NATURAL Aceh adalah sebuah lembaga filantropi yang berdiri di Banda Aceh sejak tahun 2008 dan hingga kini masih tetap eksis untuk terus memperjuangkan cita-citanya demi keadilan, kesejahteraan dan perdamaian untuk masyarakat Aceh.

Program yang diajukan ke Dompot Dhuafa fokus kepada pemberdayaan masyarakat wanita desa pesisir untuk mendorong adanya upaya peningkatan produktifitas, inovasi baik dari segi penguatan produksi, pemasaran hingga pengolahan produk baru dari yang selama ini telah ada dengan memanfaatkan potensi lokal setempat.

Produk yang menjadi tema program ini adalah Tiram. Seratus orang para penerima manfaat dilatih dan didampingi dalam melakukan budidaya tiram, mengolah produk turunan tiram, melakukan pemasaran dan manajemen usaha, sampai konservasi lingkungan yang akan dipadukan dengan PRB lokal.

“Alhamdulillah, dengan dukungan Dompot Dhuafa rencana pengembangan usaha budidaya tiramnya berjalan dengan cepat, dukungan dana yang diberikan telah membantu ekspansi dan pengembangan tambak tiram yang kami rencanakan,” ungkap Zaina Abidin Suarja, dari Natural Aceh.

Sejauh ini, kata Zainal, tidak ada kendala yang berarti, semua masih dalam prediksi dan analisis. Dengan dana termin 1, sebesar Rp 76.360.000, Natural telah membangun 5 kolektor gantung, 40 pancang kolektor dan puluhan kolektor apung.

**Nilai Hibah Dompot Dhuafa :**  
**Rp198.610.000**

 Dok. Natural Aceh

① Sekelompok ibu peserta pemberdayaan LSM Natural Aceh ingin meletakkan keramba apung.

② Ibu-ibu peserta pemberdayaan.

## 2. Dria Manunggal Yogyakarta



keluarga difabel muslim di Kecamatan Sedayu, Bantul. Keluarga difabel muslim tersebut didampingi untuk menanam, memelihara, menuai daun kelor.

Hasil panen dari daun ini baik yang sudah dikeringkan secara alami maupun basah dapat di setor ke koperasi yang mereka dirikan bersama.

Koperasi memproduksi daun kelor hasil panen menjadi teh celup dan tubruk. Ke depan juga memproduksi bahan olahan lainnya yang dibuat dari daun kelor.

Sebelum mendapat hibah dari Dompot Dhuafa, Dria Manunggal sudah membuat kebun percontohan dan sudah dipasarkan.

Dengan hasil yang sudah berjalan, kata Setia, membuat mereka yakin usaha ini dapat membantu perekonomian keluarga difabel muslim menjadi lebih baik.

Bermodal sewa tanah Desa seluas 6.800 meter, Dria Manunggal

**Pimpinan :** Setia Adi Purwanta  
**Program :** Budidaya Kelor sebagai Model Upaya Penambahan Pendapatan dan Peningkatan Kesehatan Keluarga Difabel Muslim di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta  
**Lokasi :** Daerah Istimewa Yogyakarta

Para pegiat hak asasi manusia khususnya untuk difabel, bergabung dan membentuk suatu wahana perjuangan untuk menjaga tetap dijunjungtingginya nilai-nilai kemanusiaan dalam bentuk Lembaga Studi dan Pemberdayaan Difabilitas untuk Transformasi Sosial, Dria Manunggal, Yogyakarta, 14 Nopember 1991.

Kelompok pemberdaya Difabilitas ini mengajukan program pembudidayaan daun kelor untuk dijadikan teh, baik celup maupun tubruk.

Di tahap awal, menurut Setia, melibatkan 25 (dua puluh lima)

melibatkan 25 KK dalam pengelolaannya. Di masa panen setelah 4 bulan, akan membutuhkan banyak orang untuk panen.

“Program hibah ini sangat bermanfaat dan menantang, bagi kami yang difabel. Kami dituntut untuk berfikir keras dalam menjalankan usaha tersebut agar sukses dan mengikat perekonomian keluarga. Jadi kami harap Dompot Dhuafa terus mengembangkan program ini,” jelas Setia.

**Nilai Hibah Dompot Dhuafa :**  
**Rp262.650.000**

 Dok. Dria Manunggal

① Warga Desa Sedayu memanen daun kelor.

② Setia Adi Purwanta, pimpinan program budidaya kelor.

③ Tahap penggarapan lahan untuk budidaya daun kelor.





## DIRESMIKAN RUMAH RELAWAN BUMI PANCAR HARAPAN, SEHAT DAN BAHAGIA BERSAMA

DEPOK - Tokoh pers senior, aktivis sosial, budaya dan lingkungan, Parni Hadi meresmikan Rumah Relawan untuk kegiatan sosial kemasyarakatan. Bangunan rumah di dalam kawasan Bumi Pancar Harapan, Jalan Durian, Rangkapan Jaya Baru, Depok ini akan digunakan untuk tiga organisasi relawan sekaligus, yaitu Ikatan Relawan Sosial Indonesia (IRSI), Pos Sehat Relawan Dompot Dhuafa, dan Gerakan Relawan Lansia Indonesia (Gerli).

"Alhamdulillah Allah memberikan rezeki kepada saya untuk membangun

rumah ini, saya berharap Rumah Relawan ini membawa banyak manfaat bagi masyarakat," ujar Parni sebelum meresmikan penggunaan Rumah Relawan, (19/2).

Ke depannya, sejumlah program siap digulirkan di Rumah Relawan seperti mendatangkan dokter dua kali dalam sepekan untuk melayani masyarakat sekitar yang membutuhkan layanan kesehatan secara gratis. Warga juga akan rutin mendapatkan penyuluhan gaya hidup sehat dari tim relawan Dompot Dhuafa.



Selain itu, Rumah Relawan juga akan membuka kursus singkat untuk masyarakat yang ingin menjadi tukang bangunan. Keberadaan Rumah Relawan ini melengkapi aktivitas masyarakat Rangkapan Jaya Baru Depok yang sudah berjalan selama ini. - [Adit]

① Inisiator Dompot Dhuafa, Parni Hadi gunting pita tanda diresmikannya Pos. Sehat, Depok, Jawa Barat.

② Ceria, sehat dan bahagia melalui senam otak.

③ Parni Hadi bersama Rizal, penanggung jawab Pos Sehat, Depok, Jawa Barat.

④ Pemeriksaan pasien di Pos Sehat.





## JAMBORE SIAGA BENCANA

# AJAK GURU BANGUN BUDAYA SIAGA DI SEKOLAH

PARUNG - Guna membangun budaya siaga bencana di sekolah dan meningkatkan kepedulian siswa terhadap dampak kerusakan, Dompot Dhuafa menggelar Jambore Guru Siaga Bencana di Zona Madina, Parung, Bogor, Jawa Barat (22/2).

Ketua Penanggung Jawab acara Jambore Guru Siaga Bencana Resti

Ningtyas Rahardiani menuturkan jambore yang berlangsung selama 2 hari tersebut sedikitnya diikuti oleh 72 guru SD – SMA dari berbagai daerah di Indonesia. Peserta terjauh berasal dari Aceh.

Selain membangun budaya siaga bencana, jambore ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas institusi

sekolah terutama guru secara individu dalam mewujudkan tempat belajar yang lebih aman bagi siswa, staf sekolah serta komunitas di sekeliling sekolah. Di sisi lain jambore juga bermanfaat sebagai bahan pengetahuan kebencanaan yang bisa disebarluaskan kepada masyarakat melalui jalur pendidikan.

“Membangun jaringan sekolah tanggap bencana dan basis sosial kerelawanan,” Tambah Resti.

Selama mengikuti jambore para peserta mendapatkan pemaparan materi mengenai siaga bencana dari BPBD DKI Jakarta dan praktek langsung cara memadamkan api serta cara berlindung ketika merasakan goyangan gempa dari Disaster Management

Centre (DMC) Dompot Dhuafa.

“Kami ingin mulai membangun peradaban akan pemahaman mitigasi bencana di Indonesia melalui satuan Pendidikan sehingga kerusakan akibat bencana dapat diminimalisir,” ungkap Direktur DMC Beny kepada SwaraCinta. - [Adit]

① Peserta Jambore Guru Siaga Bencana.

② Peserta jambore tengah berusaha memadamkan api.

③ Apel pagi peserta jambore.



## INDONESIA WAKAF SUMMIT 2019

# AJAK MILENIAL BERWAKAF

JAKARTA - Menyongsong era ekonomi global dan digital, Dompot Dhuafa kembali menghelat Indonesia Wakaf Summit 2019 (IWS) di Jakarta (5/3). Dengan tajuk Transformasi Wakaf Produktif di Era Digital : “Mengoptimalkan Kapital Halal, IWS menarget dapat mencetak sejuta wakif dari kaum milenial”.

Ketua Yayasan Dompot Dhuafa Republika Ismail A Said menuturkan IWS kali ini merupakan lanjutan IWS tahun 2017 lalu dengan menajamkan wakif berasal dari golongan milenial melalui transformasi digital dengan cara berwakaf via gawai.

“IWS juga diharapkan dapat melahirkan closing bisnis antara investor dunia akhirat,” terang Ismail dalam sambutannya.

Ketua Badan Wakaf Indonesia M.Nuh mengatakan bicara perwakafan bukan

lagi hal biasa tetapi telah menjadi urusan yang luar biasa mengingat fungsi wakaf dapat memperbaiki kesejahteraan, meningkatkan sistem dakwah, menjaga harkat martabat umat dan bisa menjadi keabadian.

“Yang harus kita dorong adalah memperbanyak wakif dari kalangan milenial. Kita mesti lakukan sosialisasi dan literasi di dunia perwakafan guna memperbanyak wakif dan bangun kepercayaan,” ujar Nuh.

Nuh menambahkan isu pengelolaan aset wakaf juga harus diperhatikan agar ke depan aset wakaf dapat dikembangkan dan memberi nilai tambah.

“Peradaban akan tampak maju bila umatnya bisa baik dan membesarkan aset wakaf,” terang Nuh.

Direktur Eksekutif Komite Nasional



Syariah (KNKS) Ventje Rahardjo Soedigno memaparkan Indonesia dalam waktu singkat harus membuat platform pembangunan wakaf nasional, bila tidak maka strategi pembangunan wakaf akan sulit untuk terintegrasi. - [Adit]

① Komitmen bersama cetak wakif di tahun 2019.

② Direktur Eksekutif Komite Nasional KNKS Ventje Raharjo saat memberi pemaparan tentang wakaf.

③ Direktur Dompot Dhuafa Filantropi drg Imam Rulyawan MARS mengajak umat untuk menjadi wakif.





## OWNER BAKSO BOEDJANGAN PEJATEN RADEN AJENG INDAH SEKAR ARUM: TERCEMPLUNG BISNIS KULINER JADI BISA BANTU PENYINTAS GEMPA

Bagi Raden Ajeng Indah Sekar Arum membuka bisnis kuliner tak sekedar berjualan makanan. Tetapi telah menjadi passion sejak wanita yang akrab disapa Arum itu membuka usaha Restoran Padang di Cilegon, Banten tahun 2014 silam. Sikap pantang menyerah untuk mengembangkan usaha tercermin pada dirinya ketika Arum mendapati usahanya kolaps.

Tak menunggu waktu lama, wanita kelahiran Solo 30 tahun silam itu bangkit kembali dengan membuka gerai kopi. Bertahan 4 tahun, lagi-lagi usahanya terpaksa harus tutup karena manajemen pusat yang tiba-tiba 'menghilang'.

Seiring berjalannya waktu Arum menemukan bisnis waralaba kuliner yang sesuai dengan pasar milenial dan dianggap kekininan, yakni Bakso Boedjangan. Kini Arum fokus membesarkan rumah makan Bakso Boedjangan di bilangan Pejaten, Jakarta Selatan.

Setelah 3 bulan berjalan, keuletan Ibu satu anak itu membina bisnis kuliner berbuah manis. Pada bulan April mendatang ia kembali akan meresmikan gerai Bakso Boedjangan di Jalan Sabang, mengikuti di belakangnya gerai Bakso Boedjangan di Kemang pada bulan Mei, melaunching Warunk Up Normal di Bulan Juni dan usai Ramadhan Arum segera memotong pita untuk peresmian

Warung Up Normal dan Bakso Boedjangan di Cawang, Jakarta Timur.

"Awalnya saya tidak tertarik bisnis kuliner ini, tetapi karena sudah tercemplung," seloroh wanita jebolan S1 Marketing Manajemen di Universitas Bina Nusantara Internasional itu.

Menahkodai usaha kuliner memperkenalkan Arum dengan

Dompot Dhuafa. Menurutnya Dompot Dhuafa merupakan lembaga filantropi yang memiliki banyak program pemberdayaan yang nyata dan berdampak signifikan terhadap pengurangan kemiskinan.

Tak heran bila Arum langsung jatuh hati dan mau membayar zakat sebesar 2,5 persen dari omset usaha. Lebih dari itu Arum juga merealisasikan kerja sama dengan Dompot Dhufa melalui



program infak via kasir. Di bulan Ramadhan Arum juga bakal menggelar pengajian bersama Dompot Dhuafa.

"Saya tahu DD punya program recovery di Lombok. Saya dengar di sana ada keluarga yang tidak bisa minum air bersih. Saya ingin kerjasama ini bisa membantu para calon penerima manfaat di sana agar tidak kesulitan air dan sanitasi. Saya

memang tidak bisa langsung ke sana untuk membantu, tetapi berkat Dompot Dhufa saya bisa bantu meringankan beban saudara kita di Lombok," Ujar Arum yang merupakan mantan kontestan Abang None Jakarta.

Arum menambahkan ke depan ia ingin ada salah seorang karyawannya yang bisa berangkat bersama Dompot Dhuafa menjadi relawan di area

kebencanaan mau pun recovery agar dapat menginspirasi, membentuk, membagikan dan menularkan pengalamannya membantu sesama kepada karyawan lain. - [Aditya Kurniawan]

① Owner Bakso Boedjangan Pejaten, RA Indah Sekar Arum.

② Konsumen Bakso Boedjangan melakukan infak via kasir.

③ Owner dan kru Bakso Boedjangan Pejaten.

④ RA Indah rekar Arum bersama putrinya.



## LKC PAPUA RESPON BANJIR BANDANG SENTANI

JAYAPURA - Hingga Selasa (19/3), jumlah korban banjir bandang dan longsor di Sentani tercatat sebanyak 89 orang meninggal dunia dan puluhan lainnya luka-luka. Sementara itu sekitar 4.000 orang lainnya mengungsi.

Merespon dampak banjir, Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Papua bersama para dokter relawan, melakukan Aksi Layanan Medis untuk membantu tanggap darurat korban banjir Sentani.

Layanan tersebut bergerak ke titik-titik pengungsian untuk melakukan pengecekan maupun menggelar pengobatan gratis untuk pengungsi dan masyarakat terdampak Banjir Bandang Sentani.

"Dompot Dhuafa hadir di Sentani melakukan tanggap darurat bencana banjir bandang. Salah satunya yakni membuka Aksi Layanan Medis dengan bantuan dari para dokter relawan LKC Papua," terang Umayra, Direktur LKC Papua (19/3)

Selain itu, tim Disaster Management Centre (DMC) Dompot Dhuafa, berkolaborasi bersama tim relawan gabungan dan TNI, POLRI, serta Basarnas, untuk melakukan evakuasi dan pembersihan lumpur maupun puing sisa banjir bandang.

① Relawan LKC membantu penyintas banjir Sentani.

② Relawan LKC menuju lokasi bencana.



## DOMPET DHUafa WASPADA KIRIM DA'I KE PEDALAMAN



MEDAN - Jika berbicara tentang dakwah, banyak sekali ustadz dan ustadzah yang eksis di tengah-tengah masyarakat perkotaan. Karena menurut sebagian orang, masyarakat

dikota lebih banyak dan lebih membutuhkan pencerahan seputar agama Islam.

Demikian disampaikan Sulaiman, Pimpinan Cabang Dompot Dhuafa Waspada (DDW) kepada Swara Cinta, Maret 2019.

Padahal, kata Sulaiman, justru masyarakat terpencil yang sangat membutuhkan karena mereka jauh dari pusat informasi, telepon, listrik dan internet bisa jadi mereka tidak bisa mengaksesnya.

Untuk mengatasi persoalan itu, Sulaiman bersama tim Dompot Dhuafa Waspada membuat sebuah program "Da'i Pedalaman" untuk menyiarkan

Islam ke pelosok daerah, khususnya di Sumatera Utara.

Daerah yang menjadi fokus syiar Islam Dompot Dhuafa adalah Nias Utara, Tapanuli Utara, Samosir, Karo, dan Dairi. Secara keseluruhan yang menerima manfaat program da'i pedalaman ini sejumlah 960 KK, tersebar di 7 kabupaten. - [Maifil]

① Sulaiman mengajarkan ngaji warga pedalaman Sumatera Utara.

② Mengajarkan ngaji merupakan salah satu kegiatan rutin Sulaiman.

## DOMPET DHUAFABA BANTEN

# BANTU KORBAN TSUNAMI, LAUNCHING PANCASILA IN ACTION



Dok. Dompot Dhuafa

Ketua Pembina Dompot Dhuafa Parni Hadi bersama Pengurus Dompot Dhuafa, Bina Swadaya dan tokoh masyarakat saat launching Pancasila in Action di Banten

SERANG - Tsunami Selat Sunda yang melanda pesisir Banten dan Lampung, menorehkan luka serta memberikan dampak kerusakan bagi masyarakat sekitaran pesisir Banten dan Lampung. Dompot Dhuafa bersama Bina Swadaya serta unsur masyarakat lain, dan didukung Radio Republik Indonesia menggelar acara peluncuran program "Pancasila In Action" Banten Bangkit Berdaya yang bertempat di Kantor RRI Banten, Jl. Lingkar Selatan, Kav. Puri, Ciracas, Kota Serang, Banten, Kamis (28/02/2019).

"Para korban bencana tsunami Selat Sunda masih membutuhkan bantuan masyarakat untuk perbaikan ekonomi pasca bencana yang terjadi di pesisir Banten ini. Dompot Dhuafa bersama pemerintah dan semua kalangan akan selalu bekerjasama untuk memulihkan ekonomi masyarakat korban bencana. Sehingga mereka bisa bangkit seperti

sediakala sebelum bencana terjadi," ungkap drg. Imam Rulyawan MARS., selaku Direktur Utama Dompot Dhuafa.

Di tempat yang sama, inisiator, pendiri dan Ketua Pembina Dompot Dhuafa, yang juga penggagas program "Pancasila in Action", Parni Hadi mengatakan, apa yang dilakukan para relawan dan masyarakat pada umumnya dalam membantu korban bencana adalah aksi nyata dalam rangka implementasi nilai-nilai Pancasila. "Jadi kita tidak sekedar banyak bicara tentang Pancasila tapi tidak melakukan apa-apa," ujar Parni saat memberikan sambutan.

Dalam acara ini juga diberikan secara simbolis bantuan masyarakat yang disalurkan melalui Dompot Dhuafa, Bina Swadaya, dan RRI kepada penyintas bencana. Bantuan tersebut

adalah pembangunan mushola di wilayah Sumur, Pandeglang, jaminan makan bulanan (jambu) dan 3000 paket sembako.

Pada acara "Pancasila In Action" Banten Bangkit Berdaya, bertujuan untuk memperkuat kolaborasi dalam implementasi program pemulihan di pesisir Banten, serta mengajak kepedulian sosial masyarakat pada masa recovery dalam ikhtiar menghidupkan perekonomian. Selain itu juga, terdapat beberapa acara dalam "Pancasila In Action" Banten Bangkit Berdaya seperti Talkshow dengan tema "Mengukur Semangat Kerelawanan di Banten", Tanda Tangan Komitmen Bersama Wujudkan Banten Bangkit Berdaya, Aksi penanaman pohon, serta Pembagian Sembako, Cek Kesehatan, Periksa Mata, Donor Darah, Service Motor Gratis dan Dapur Keliling. – [Gun Gun/ Dompot Dhuafa]



Dok. LKC Dompot Dhuafa Papua

- ① Kader LKC melakukan screening kepada siswa.
- ② Pemeriksaan siswa di Jayapura oleh kader LKC.
- ③ Potret siswa-siswi SD di Jayapura.

## LKC DOMPET DHUAFAPA PUPA SCREENING KECACINGAN DI 28 SD JAYAPURA

JAYAPURA - Layanan Kesehatan Cuma-cuma Dompot Dhuafa (LKC-DD) Papua hingga hari ini sudah melakukan screening kesehatan di 28 SD binaan se Kota Jayapura, Papua, meliputi 5 distrik. Kegiatan ini telah dilakukan sejak tahun 2015.

"Adapun kegiatan pemberantasan kecacingan ini melalui beberapa tahap, yaitu skrining, pengobatan, pendampingan, hingga monitoring dan evaluasi," kata Umayra Maulida Sabatiah, Koordinator Kota Sehat Papua kepada Swara Cinta, Maret 2019.

Pelaksanaan skrining ini, lanjut Umayra, LKC Dompot Dhuafa Papua bekerjasama dengan Puskesmas wilayah setempat dan dibantu oleh tim Gerai Sehat LKC Dompot Dhuafa Papua.

Tahap pertama dalam siklus program ini, yaitu skrining, meliputi pemeriksaan fisik seperti pemeriksaan

gigi, kuku, penimbangan BB, Tinggi Badan, lingkaran lengan dan lainnya.

"Jika pada saat pemeriksaan fisik ditemukan kondisi fisik anak mengalami ciri-ciri kecacingan seperti BB tidak sesuai (gizi kurang dilihat dari IMT), wajah pucat, konjungtiva, dan bibir pucat maka akan dilakukan pemeriksaan darah," ulas Umayra.

Pemeriksaan darah ini berupa pemeriksaan HB, jika ditemukan HB kurang dari 11 gr/dl akan dilakukan pemeriksaan lanjutan berupa pengambilan sampel feses yang kemudian akan dilakukan pemeriksaan di Laboratorium Zoologi Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Cenderawasih.

Jika siswa terdiagnosis menderita kecacingan, maka tindakan selanjutnya adalah pemberian obat cacing yang dilakukan di rumah siswa-siswi tersebut. Serta dilakukan evaluasi

selama 3 bulan.

Umayra menjelaskan, salah satu fokus utama dalam pelayanan LKC adalah pendidikan kesehatan pada anak usia sekolah, diwujudkan dalam salah satu program unggulan LKC yaitu Anak Indonesia Sehat (AIS).

Program AIS sendiri terdiri dari aktivasi dan revitalisasi UKS, peningkatan status kesehatan anak sekolah dasar melalui kegiatan screening kecacingan dan edukasi kesehatan yang dilakukan kader-kader kesehatan di sekolah dalam hal ini dokter kecil dan guru pendamping UKS.

Sinergisitas berbagai kegiatan di program AIS diharapkan mampu meningkatkan kualitas kesehatan anak SD dengan melibatkan berbagai pihak, dimulai dari keluarga, sekolah, puskesmas, hingga pemerintah daerah. – [Maifil]



## DOMPET DHUAFA JATENG

# DOMPET DHUAFA DAN IAIN SALATIGA RESMIKAN KANTIN KONTAINER KELILING

SALATIGA - Dompot Dhuafa Jawa Tengah bersama IAIN Salatiga meresmikan satu unit foodtruck dalam program Kantin Kontainer Keliling. Ini merupakan kali kedua sejak dimulai tahun 2017. Kantin kontainer dikelola oleh 10 mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu, namun memiliki kecerdasan dan semangat berwirausaha.

Program kali ini menggunakan konsep mobile canteen sehingga memberikan kesan kalau kantin dapat beroperasi kemana-mana. Dr Rahmat Hariyadi, M.Pd selaku rektor IAIN Salatiga mengungkapkan, dengan program Kantin Kontainer mahasiswa belatar belakang ekonomi kurangpun, masih dapat melanjutkan kuliah.

"Kita menyeleksi mahasiswa yang benar-benar kekurangan dalam segi ekonomi, namun memiliki semangat belajar yang besar dan berjiwa wirausaha, untuk mengelola Kantin Kontainer," ungkap Rahmat.

Choirul Umam, salah satu penerima manfaat mengungkapkan bahwa dari mengelola kantin, dirinya dapat menyelesaikan kuliahnya dan kini sedang meneruskan kuliah S2 yang juga biayanya dari hasil mengurus Kantin Kontainer.

"Alhamdulillah dari hasil mengurus kantin, saya bisa membiayai kuliah sendiri tanpa sedikitpun meminta dari orangtua. Sekarang saya juga sedang melanjutkan studi S2 saya," jelas Umam, yang sedang menjalankan S2 Pendidikan Agama di IAIN Salatiga. – [Dompot Dhuafa Jateng]

 Dok. LKC Dompot Dhuafa Jateng

① Mahasiswi IAIN Salatiga membeli makanan di Kantin Kontainer Keliling.

② Dompot Dhuafa meresmikan Kantin Kontainer Keliling.



## Disaster Phylantropreneur

Oleh : **Zainal Abidin Sidik**

Direktur Mandiri Insan Berdaya - Dompot Dhuafa Social Enterprise (DDSE)

@zaidinsidik

Buaya HAMKA, menyitir ucapan seorang mufti asal Mesir yang pernah datang ke negeri ini menyatakan bahwa Indonesia adalah sepotong tanah surga yang ditaburkan Allah di bumi. Seorang kawan bule yang pernah saya dampingi ke Gunung Leuser, juga menyatakan hal yang kurang-lebih sama. Negeri zamrud khatulistiwa yang ijo royo-royo ini, sungguh merupakan berkahNya yang patut disyukuri. Hampir tidak ada negeri selengkap Indonesia.

Dalam FirmanNya, Allah menyebut ciptaannya berpasang-pasangan. Terang dan gelap, positif dan negatif, atau laki-laki dan perempuan. Dan ternyata, negeri yang gemah ripah loh jinawi ini dipasangkan olehNya dengan Pacific Ring of Fire. Dipadu dengan garis pantai terpanjang ranking kedua di dunia (setelah Kanada), Indonesia menjadi negeri yang istimewa. Posisinya negeri-negeri sedap. Alam yang indah dan subur, berkombinasi dengan situasi rawan bencana.

Situasi itu setidaknya sudah terbukti sepanjang 2018. Tiga bencana besar terjadi berurutan, yaitu gempa bumi Lombok (NTB), gempa, tsunami dan likuifaksi di Palu (Sulawesi Tengah) dan tsunami Selat Sunda (Banten dan Lampung). Beruntung, masyarakat Indonesia yang suka membantu, dengan sigap mengulurkan bantuannya melalui pengumpulan donasi yang dilakukan oleh berbagai lembaga sosial.

Musibah beruntun meninggalkan banyak hikmah dalam penanganan bencana. Salah satunya adalah bahwa kota belum siap sepenuhnya menangani kebencanaan hingga tuntas sejak respon bencana hingga pemulihan. Ketika gempa bumi Lombok terjadi, semua lembaga kemanusiaan berkonsentrasi ke sana. Tapi setelah musibah Palu terjadi, konsentrasi mulai pecah. Sebagian besar lembaga yang berkonsentrasi di respon, bergeser ke Palu. Program pemulihan Lombok menurun tensinya. Hal ini juga berulang ketika tsunami Selat Sunda terjadi.

Di fase pemulihan, pembangunan kembali seyogianya dilakukan terhadap gedung fasilitas umum. Para pengungsi tidak boleh selamanya ditempatkan di tenda pengungsian. Rumah-rumah mereka yang roboh harus dibangun kembali. Yang kerap terlupakan adalah, mengembalikan putaran roda ekonomi seperti sebelum bencana terjadi. Terlalu lama bersikap abai terhadap hal ini, bisa memicu ketergantungan.

Inilah titik penting untuk membangkitkan Disaster Phylantropreneur, sebuah gerakan kewirausahaan yang berbasis filantropi, khususnya di kawasan terjadinya bencana. Maksudnya, dana bantuan tidak melulu digunakan untuk membeli barang-barang sekali pakai, tapi juga untuk dibelikan barang modal, dengan tujuan memutar roda perekonomian. Alih-alih hanya untuk konsumtif, ada dana yang dialokasikan untuk kegiatan yang lebih produktif.

Di beberapa negara yang kerap dilanda bencana, geliat bisnis seperti di atas sangat terasa. Tak sekedar menyalurkan bantuan berupa bahan makanan, pakaian, obat-obatan dan perumahan, lembaga dan perusahaan sosial muncul untuk mendorong dan menggerakkan kembali perekonomian masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, Dompot Dhuafa, sebuah lembaga filantropi Islam di Indonesia, terus berupaya menghidupkan sektor ekonomi yang sempat mati suri saat bencana terjadi, mengikuti contoh seperti 'build back better' yang kini menjadi praktik terbaik pascabencana di seluruh dunia. Penggilingan padi, kebun cokelat, serta sejumlah bengkel kendaraan bermotor dibangun dan dioperasikan kembali.

Suntikan modal diberikan. Pelatihan teknis dan manajemen digelar. Pendampingan usaha dilakukan selama kurun waktu tertentu. Uniknya, bantuan modal yang diberikan bukanlah hibah, tapi penyeranaan modal, yang setelah waktu tertentu dikembalikan kepada lembaga, untuk digunakan oleh penerima manfaat lainnya. Atau bisa juga, dana pengembalian itu diberikan kepada lembaga sosial lokal sebagai bentuk redistribusi aset. Lembaga tersebut bisa melanjutkan dan mengelola putaran dana itu di tingkat lokal.

*\*Terima kasih untuk Bapak Parni Hadi, atas sejumlah ide yang menginspirasi judul dan tulisan ini.*





# MENJEJAKKAN KAKI DI GURUN BERIKLIM TROPIS

Danau biru bekas galian tambang disisi timur Gurun Pasir Busung

①



Tak selamanya eksplorasi menyisakan kesedihan. Di Pulau Bintan, Provinsi Kepulauan Riau, bekas areal tambang justru mengubah landscape daratan menjadi gurun pasir nan indah. Lalah Padang Pasir Busung yang terletak di Seri Kuala Lobam, Kabupaten Bintan. Bila dilihat secara kasat mata Padang Pasir Busung berwarna kekuningan, berundak-undak membentuk pola khas layaknya gurun pasir di Timur Tengah. Undakan pasirnya cukup luas dengan ketinggian yang beragam.

'oase' dengan rona air berwarna kebiruan. Setiap weekend kolam biru tersebut dapat anda jelajahi menggunakan kano atau sepeda air yang disewakan oleh pengelola.

Untuk menjangkau Padang Pasir Busung cukup mudah, dari Kota Tanjung Pinang anda dapat menempuh perjalanan darat sejauh 45 Km atau sekitar setengah jam melalui jalan utama yang kondisinya sangat mulus dan relative sepi. Bila dari Kota Batam anda bisa menggunakan kapal cepat tujuan Pelabuhan Tanjung Uban.



Bedanya, struktur pasir di sini keras dan kasar sehingga dapat dengan mudah dipijak. Guna membangun atmosfer, pengelola wisata memasang replika hewan seperti unta dan kuda yang tersebar di antara undakan-undakan pasir. Terdapat pula beberapa

Waktu terbaik untuk mengunjungi lokasi wisata ini adalah pada saat pagi dan menjelang matahari tenggelam. Tidak disarankan datang pada saat matahari tepat berada di atas kepala karena dapat membuat foto backlight sehingga warna pada gambar tak keluar dengan sempurna. Cukup dengan menukarkan uang lembaran lima ribu rupiah, anda sudah bisa mengambil pose yang sangat Instagramable.

Teks & Photo : Aditya Kurniawan

① Danau biru bekas galian tambang disisi timur Gurun Pasir Busung.

② Landscape Gurun Pasir Busung.

③ Wisatawan menjejakkan kaki di Gurun Pasir Busung.



## 8 Cara Agar Hasilkan ASI Berkualitas

Air Susu Ibu (ASI) merupakan makanan terbaik untuk bayi hingga usia 6 bulan. ASI dapat menjadi antibodi alami bagi bayi serta mampu memenuhi kebutuhan nutrisi seperti protein, karbohidrat, lemak, vitamin, dan mineral. Penulis buku Gizi Ibu dan Bayi yang merupakan Pengajar Departemen Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia (FKM UI) Sandra Fikawati menuturkan, ibu hamil harus mempersiapkan sejak awal agar ASI lancar dan berkualitas saat diberikan pada bayi.

Berikut tindakan yang harus dilakukan ibu menyusui seperti dijelaskan dalam buku Gizi Ibu dan Bayi agar dapat menghasilkan ASI eksklusif.

**1**

### Percaya Diri

Rasa percaya diri dapat meningkatkan hormon oksitosin yang berperan dalam produksi ASI. Selama menyusui usahakan bergantian antara payudara kanan dan kiri.

**2**

### Tak Perlu Menekan Puting Susu

Usahakan sebagian besar kalang payudara masuk ke mulut bayi sehingga puting berada di bawah langit-langit dan lidah bayi akan menekan ASI keluar. ASI akan habis setelah disusukan selama 10-15 menit dan kembali penuh setelah 2 jam.

**3**

### Jangan Berikan Dot atau Empeng

Jika dibiasakan, bayi akan menolak jika disodorkan ASI. Dot maupun empeng yang terbuat dari bahan karet yang fungsinya tidak bisa menyamai peran payudara ibu.

**4**

### Jangan Sesekali Berikan Susu Formula

Susu formula atau makanan lain pada bayi bisa membuat bayi kenyang. Akibatnya, konsumsi ASI berkurang dan otomatis isapan bayi pada payudara ibu pun berkurang. Isapan bayi dapat merangsang hormon oksitosin dan hormon prolaktin untuk mengeluarkan ASI.

**5**

### Hindari Stres

Pikiran rileks akan mengeluarkan hormon oksitosin sehingga merangsang produksi ASI. Jauhi pikiran negatif, perasaan cemas, hingga marah.

**6**

### Konsumsi Makanan Bergizi

Bila saat melahirkan status gizi ibu buruk maka lemak cadangan untuk memproduksi ASI tidak mencukupi. Asupan gizi yang baik dan sesuai kebutuhan akan menghasilkan ASI yang berkualitas.

**7**

### Pijat Punggung

Cara ini ternyata bisa merangsang pengeluaran hormon oksitosin. Jika hormon oksitosin meningkat, pengeluaran ASI pun menjadi lancar.

**8**

### Simpan ASI dengan Baik

Bagi ibu bekerja siapkan peralatan untuk memompa ASI dan menyimpannya di dalam kulkas. Kesuksesan ASI eksklusif pun tak lepas dari dukungan suami, keluarga, dan tenaga kesehatan.



Foto: Istimewa

Teks: Adit

Sumber: Buku "Gizi Ibu dan Bayi"

Desain & Kreatif: A. Syaogy Kurniawan

# BALADA PETUGAS PEMAKAMAN HEWAN



Teks & Photo : Aditya Kurniawan

① Mad Ali tengah membersihkan pemakaman dari rumput liar.

② Mad Ali di depan pusara hewan yang ia makamkan.

Mendapati tempat menggantungkan hidupnya bangkrut tak membuat Mad Ali patah semangat untuk menghadapi takdir. Sebagai putera asli Jakarta ia mencoba banting stir menjadi buruh bangunan pada dekade 90 an. Proyek yang pertama ia bangun yakni rumah sakit hewan (RSH) di Ragunan, Jakarta Selatan.

Usai RSH terbangun pria yang akrab di sapa Ali itu bingung mau kemana, bak gayung bersambut Ali dipercaya menjadi tukang kebun di sekitar RSH.

"Saya tanya ke mandor alhamdulillah saya dibolehkan kerja untuk rawat taman," ujar pria berusia 63 tahun tersebut.

Berkat ketekunannya, Ali kembali mendapat kepercayaan menjadi petugas pemakaman hewan. Pekerjaan barunya itu ia emban dengan penuh ikhlas tanpa pamrih.

Kini setelah genap 26 tahun gali tutup liang lahat sudah tak terhitung hewan-hewan yang ia kuburkan. Menurut kakek 6 cucu itu kucing dan anjing merupakan hewan dominan yang bersemayam.

"Paling susah itu nguburin anjing yang ukurannya segede manusia," jelas Ali sambil mencabut rumput liar di pemakaman.

Di usia senja kini Ali bersama sang istri, Rahmi mendiami rumah peninggalan orang tuanya di RT 11, RW 4, Ragunan. Meski penghasilan bulanan Ali jauh dibawah UMR Provinsi tetapi ia tetap lapang menjalani hidup. Baginya merasa cukup adalah kunci utama pasangan lansia itu melewati kerasnya hidup di belantara Ibu Kota.



## Aqiqah Lebih Terjangkau, Lebih Mudah, Lebih Berkah



Harga Mulai  
**Rp. 1.500.000**



Yuk Order

0857-7598-8235

tebar\_aqiqah

Fans page : TebarAqiqahID

RUKO ZONA MADINA  
Jl. Raya Parung-Bogor KM 42 Jampang  
Kemang - BOGOR 16310  
www.tebaraqiqah.com

### Aqiqah Peduli

Paket	Harga/Paket (Rp)	Jml. Porsi	Spesifikasi Paket
Standard	2.000.000,-	60 porsi	Domba/kambing, Laporan Dokumentasi Pelaksanaan Aqiqah, Sertifikat, & Konsumsi Siap Saji
Sedang	2.600.000,-	70 porsi	
Istimewa	2.900.000,-	80 porsi	

\* Untuk Paket Peduli, harga sudah termasuk biaya pemotongan, masak, dokumentasi dan pengiriman aqiqah

Aqiqah Peduli adalah penerimaan & penyaluran hewan aqiqah ke masyarakat yang membutuhkan dengan daerah sasaran Sumatera Selatan, Bengkulu, Lampung, Jombang, Kendal, Jawa Timur, Jawa Tengah, Yogyakarta, Jawa Barat, Banten, NTB, Sulawesi Selatan, Maluku dan DKI Jakarta

### Aqiqah Mandiri

Paket	Harga (Rp)	Sate	Gulai
Standar	1.500.000,-	200 Tusuk	50 Porsi
Sedang	1.800.000,-	250 Tusuk	60 Porsi
Super	2.150.000,-	300 Tusuk	75 Porsi
Istimewa	2.500.000,-	400 Tusuk	90 Porsi
Premium	2.800.000,-	500 Tusuk	100 Porsi

Aqiqah Mandiri adalah penyediaan hewan hidup atau potong dengan layanan masakan menu istimewa, kualitas, rasa dan pelayanan yang utama, penyaluran diantar ke tempat pemesan atau sesuai keinginan untuk wilayah Jabodetabek.

\* Paket Nasi Box harga mulai Rp 14.000,-

#TEMANBAIK,  
INI ADALAH REYVANDO,  
SEORANG ANAK PENDERITA  
LEUKEMIA



Reyvando divonis mengalami Leukemia Limfositik akut saat usianya masih sangat dini. Leukemia Limfositik akut adalah salah satu jenis dari kanker tulang dan darah. Untuk mengobati penyakitnya, anak berusia 10 tahun ini harus menjalani kemoterapi, pengambilan darah sumsum belakang, hingga transfusi darah.

Selama masa terapi, Reyvando memerlukan berbagai pemeriksaan dan obat-obatan rutin. Beberapa diantaranya tidak termasuk dalam tanggungan asuransi. Penggalangan dana untuk Reyvando dilakukan agar ia dapat membeli obat-obatan dan menjalankan kemoterapi ke rumah sakit yang jaraknya cukup jauh dari rumah sehingga ia butuh biaya transportasi yang cukup besar, yaitu jutaan rupiah dalam sebulan. Reyvando tinggal di Palangkaraya dan terkadang ia butuh berobat ke rumah sakit di Banjarmasin.

Saat ini, donasi untuk Reyvando telah terkumpul Rp. 13,166,932 di halaman *campaign* [www.bawaberkah.org/campaign/bantureyvanmelawankankerdarah](http://www.bawaberkah.org/campaign/bantureyvanmelawankankerdarah) dalam kurun waktu sekitar 3 bulan masa kampanye dan terus berjalan. Setiap 3 minggu, Reyvando melakukan cek darah di Palangkaraya, apabila hasil tes darahnya kurang baik, maka ia harus dibawa ke Banjarmasin untuk tes lanjutan dan kemoterapi. Donasi sudah disalurkan untuk biaya transportasi Reyvando ke rumah, pembelian beberapa obat-obatan, dan tindakan medis.

Terima kasih #TemanBaik, selama beberapa bulan ini, orang tua Reyvando merasa sangat terbantu. :)

Bantu orang di sekitar kita yang membutuhkan biaya medis seperti reyvando di [Bawaberkah.org!!](http://Bawaberkah.org!!)

Mulai kebaikan dengan klik

[www.bawaberkah.org](http://www.bawaberkah.org)



## RIQAB DI ERA MODERN: KONTRIBUSI ZAKAT BAGI PROBLEMA TKI / BMI

(Tulisan 2 - Habis)

Oleh:  
**Izzuddin Edi Siswanto, Lc. MA**  
Dewan Syariah Dompot Dhuafa

### Fiqh Mashorif Riqab dan Isu-isu Terkini

Islam telah menutup segala pintu yang memungkinkan adanya perbudakan di alam ini. Ia mengharamkan dengan sangat, memperbudak manusia dengan jalan melenyapkan kebebasan orang-orang yang merdeka, dewasa maupun kanak-kanak. Islam melarang secara mutlak seseorang menjual dirinya anaknya maupun istrinya. Islam tidak pernah mensyariatkan terhadap orang yang berutang memperbudak dirinya untuk membayar utangnya, apabila ia tidak sanggup membayar utangnya itu. Tidak pula orang yang melakukan jarimah, memperbudak dirinya, dengan sebab jarimahnya itu, sebagaimana hal itu terjadi pada syariat terdahulu. Tidak pula memperbudak lawan dengan zalim karena perang yang berkecamuk di antara suku-suku tertentu, semata karena hasad dan permusuhan.

Di antara ciri keutamaan Islam ialah banyak menceritakan pembebasan budak dan tidak menceritakan perbudakan. Islam menyeru dan merangsang untuk mengadakan pembebasan, serta menjadikannya sebagai perbuatan takarrub yang paling dicintai Allah. Dan lebih dari itu ia menjadikannya sebagai kifarat bagi sebagian besar kesalahan yang dilakukan Muslim karena sifat

kemanusiaannya, seperti melanggar sumpah, suami menzihar istrinya, bersetubuhnya orang yang berpuasa pada siang hari di bulan Ramadhan, membunuh karena kesalahan bahkan apabila si majikan memukul budaknya tanpa alasan yang benar, maka kifaratnya membebaskan budaknya itu.

Islam memerintahkan pula terhadap para majikan untuk memberi kesempatan pada budaknya untuk membebaskan dirinya, apabila mereka mengetahui kelakuan baik dari budak-budaknya itu, sehingga memungkinkan mereka bekerja sebagaimana lazimnya orang yang bebas, serta menolongnya untuk hidup bermasyarakat. Hal ini sebagaimana firmanNya dalam al-Qur'an : "Dan budak-budak yang kamu miliki, yang menginginkan perjanjian, hendaklah kamu membuat perjanjian dengan mereka, jika kamu mengetahui ada kebaikan pada mereka, dan berikanlah kepada mereka sebagian dari harta Allah yang dikaruniakannya kepadamu".

Lebih dari itu, Islam telah memberikan sebagian dari zakat untuk keperluan pembebasan yaitu harta yang merupakan pajak yang dikeluarkan oleh sebagian besar kaum Muslimin, yang senantiasa berputar pada kas negara. Dan ini adalah bagian untuk membebaskan perbudakan.

Janganlah dianggap sepele apabila Islam mengkhususkan diri dalam perputaran harta ini, bagian untuk memerdekakan budak, terkadang cukup dari kelebihan harta zakat, terkadang lebih banyak dan terkadang dari semua harta zakat, apabila mustahik lain tidak memerlukannya seperti terjadi di zaman Umar bin Abdul Aziz.

Apabila kaum Muslimin benar-benar melaksanakan ajaran agama, kemudian diperintah oleh penguasa yang adil dan bijaksana, mudah-mudahan dalam waktu yang singkat, kita tidak akan melihat perbudakan lagi.

Apabila asal kalimat (riqab) dipergunakan untuk budak, apakah tepat kalimat ini dengan keumumannya dipergunakan untuk membebaskan tawanan Muslim yang dikuasai oleh musuh-musuh yang kafir yang sama halnya dengan kekuasaan majikan pada budaknya, dan pula bukankah penawanan itu adalah perbudakan?

Berdasarkan pada apa yang diriwayatkan dari mazhab Imam Ahmad, bahwa hal itu diperbolehkan sehingga dibenarkan apabila tawanan Muslim ditebus dari harta zakat. Sesungguhnya hal itu berarti membebaskan perbudakan dari tawanan.

Al-Qadhi Ibnu Arabi al-Maliki berkata bahwa ulama telah berbeda pendapat dalam membebaskan tawanan dengan harta zakat. Imam Usbugh berpendapat pula bahwa hal itu tidak boleh. Selanjutnya Imam Ibnu Habib berpendapat, bahwa hal itu diperbolehkan, sebab apabila membebaskan budak Muslim dari tangan Muslim menjadi ibadah dan diperbolehkan dari zakat, maka tentu akan lebih utama pula apabila membebaskan budak Muslim dari tangan dan kekuasaan orang kafir.

Apabila perbudakan sekarang sudah hilang tetapi peperangan itu tidak akan pernah berhenti pertentangan antara hak dan batil akan senantiasa berlangsung. Atas dasar itu maka bagian ini diperbolehkan dengan seluas-luasnya untuk membebaskan tawanan Muslim. Sayyid Rasyid Ridha mengemukakan dalam Tafsir fi al-Manar, bahwa bagian "fir-riqab" boleh dipergunakan untuk membantu sesuatu bangsa yang ingin melepaskan dirinya dari penjajahan, apabila tidak ada sasaran membebaskan, perorangan.

Pendapat tersebut diperkuat oleh pendapat Syaikh Mahmud Syaltut yang menyatakan, bahwa apabila anda menyatakan telah habisnya perbudakan perorangan, akan tetapi sebagaimana aku lihat ada jenis perbudakan lain yang lebih berbahaya bagi kemanusiaan, yaitu perbudakan bangsa, baik dalam cara berpikir, ekonomi, kekuasaan maupun kedaulatannya. Perbudakan perorangan lenyap dengan sebab matinya orang itu, sedangkan negaranya tetap merdeka, bisa diurus oleh orang-orang pintar yang bebas merdeka.

Dengan demikian betapa pentingnya melakukan usaha dan kegiatan untuk menghilangkan perbudakan dan penghinaan bangsa. bukan hanya sekedar dengan harta zakat saja, akan tetapi dengan seluruh harta dan raga. Yusuf Qardhawi cenderung untuk

menyatakan bahwa tidak perlu memperluas pengertian kalimat yang madlul aslinya tidak menunjukkan demikian, sebab menolong bangsa yang sedang memperjuangkan kemerdekaannya, bila diambil dari zakat dengan melalui bagian sabilillah, apalagi dalam hubungan dengan negara lain, masalah ini merupakan tanggungjawab bersama.

Menurut Mahmud Syaltut, dalam konteks ini penafsiran ar-Riqab perlu diperluas tidak melulu menyangkut membebaskan budak tetapi merupakan upaya membebaskan negara-negara yang masih dikuasai negara adikuasa yang bertindak zalim baik secara politik, ekonomi, maupun ideologis. Negara-negara semacam ini masuk dalam cengkeraman perbudakan dan mengekang kebebasan warganya sehingga bagi kemanusiaan secara global dampaknya lebih mengerikan daripada sekedar perbudakan hamba sahaya. Lagi pula lanjut Syaltut perbudakan yang ditunjuk dalam surat at-Taubah ayat 60 itu sudah tidak ditemukan lagi faktanya di dunia sekarang ini.

Lebih lanjut Syaltut menjelaskan bahwa negara-negara yang masih diperbudak ini umumnya adalah negara yang warganya mayoritas beragama Islam. Oleh karena itu, ia menegaskan, alangkah pantas jika perbudakan semacam ini dibebaskan lewat perlawanan dan perjuangan guna melepaskan penjajahan negara adikuasa yang jelas menimbulkan dampak kerugian bagi kemanusiaan. Untuk usaha pembebasan ini, Syaltut berpendapat tidak hanya dengan zakat saja namun juga melibatkan jiwa dan raga.

Dari pengertian riqab ini, ulama Selangor, Malaysia menqiyaskan korban-korban human trafficking sebagai riqab yang wajib menerima zakat sehingga dapat membebaskan diri mereka dari perbudakan modern ini. Maka, lembaga-lembaga zakat di Selangor, Malaysia, seperti Lembaga

Zakat Selangor, memberikan perhatian khusus terhadap asnaf mustahiq ini. Tidak sedikit pelacur dan anak-anak jalanan yang terbebas dari human trafficking dan mendapatkan kehidupan yang layak dari zakat para muzakki yang disalurkan melalui Lembaga Zakat Selangor.

### Penutup

Dari Latar belakang dan landasan teori (syariy) diatas, maka sampailah pada diskusi kita apakah masyarif zakat untuk bagian Riqab ini dapat dialokasikan guna menyelesaikan berbagai isu dan masalah sosial khususnya yang berhubungan dengan Human Trafficking, problematika Buruh dan TKI, masalah kemanusiaan yang disebabkan karena masih adanya 'penjajahan' negara kuat terhadap kaum/negara lain. Semoga pembahasan ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya para praktisi lembaga zakat dan praktisi perburuan serta lembaga-lembaga kemanusiaan lainnya.

# SAMPAH PLASTIK

ORANG makan kaca (beling) itu pekerjaan jaran kepong atau jathilan di Yogyakarta. Tapi paling tragis adalah ikan paus sarapan sandal jepit dengan lalapan gelas plastik, bakmie-nya tali rafia. Si ikan paus jenis sperma itu bukan sekedar kena maag kronis, tapi langsung tewas. Ini ditemukan di lepas pantai wisata Wakatobi, Sulawesi Tenggara. Dari tayangan di TV begitu jelas ditampilkan, bagaimana di perut paus malang itu terdapat: gelas plastik, tali rafia, botol mineral, jaring plastik, serpihan kayu dan plastik mainan anak.

Bu Atikah dan Pakde Gendro kebetulan menonton tayangan berita itu. Mereka pun kompak geleng-geleng kepala. Sampai sebeginitunya itu ikan paus. Apakah di lautan lepas itu ikan paus sudah kesulitan cari makan, sehingga plastik dan serpihan kayu dimakan juga?

Kalau orang, pasti yang disalahkan pemerintah karena tak bisa memberi makan pada rakyatnya, gara-gara lapangan kerja banyak diambil tenaga asing RRT.

“Itulah Pak, Allah Swt memberinya manusia lidah, sehingga ada alat perasa. Bisa beda-beda mana daging, mana plastik. Ikan paus, karena tak punya lidah dan indra rasa, plastik dan kayu ditelannya juga.” Kata Bu Atikah berkomentar.

“Tapi lidah manusia sekarang malah disalah-gunakan buat nyinyir, Bu. Tebar video di medsos, fitnah sana fitnah sini, padahal hanya karena beda pilihan saja.” Pakde Gendro menanggapi, gayanya seperti pengamat politik saja.

“Jadi sampah medsos dengan sampah plastik sama bahanya, ya Pak? Sampah plastik merusak lingkungan, sampah medsos

merusak ketenangan masyarakat.”

Sekarang ini sepertinya antara sampah plastik dengan sampah medsos sedang berjalan seiring. Sampah medsos bikin polisi sibuk menangkapi mereka yang kelewatan bikin ujaran kebencian. Sedangkan sampah plastik bikin repot Kementerian LHK (Lingkungan Hidup & Kehutanan), bagaimana menghambat populasi sampah plastik. Kementerian LHK memang sekedar bisa menghambat atau mengurangi, bukan lagi memberantas habis. Soalnya, di samping plastik sudah menjadi kebutuhan manusia modern, melarang plastik sama saja membunuh industri plastik dengan akibat ribuan buruh terkena PHK. Itu buah simalakama, dimakan ayah mati, tak dimakan emak yang celaka.

“Katanya di Bali sudah ditemukan plastik ramah lingkungan, berbahan baku singkong. Kenapa tak itu saja yang diproduksi masal Pak. Untuk mencegah pengangguran, suruh saja pabrik plastik alih teknologi produksi plastik rasa singkong,” usul Bu Atikah.

“Memangnya kualiti di dapur, Bu? Bisa untuk masak nasi, bisa pula untuk masak ubi.”

Diskusi suami istri itu terhenti, karena di luar ada Satpam mengantar surat edaran dari Ketua RW. Begitu dibuka, isinya sejalan dengan apa yang dibicarakan Pakde Gendro dan istrinya. Sebagai RT Pakde diminta memberitahukan pada warganya, untuk menyortir sampah rumah tangga. Sampah-sampah plastik agar dikumpulkan tersendiri. Kepada warga juga diminta untuk membawa



kantong sendiri ketika belanja ke warung atau minimarket.

“Kok sampai segitunya Pak RW intervensi orang belanja, mau bawa kantong sendiri kek, atau dari toko kek, apa urusannya? Memangnya dia yang bayar?” Bu Atikah langsung nyerocos, mendadak emosi dia.

“Bukan begitu, Bu. Baca koran nggak? Gubernur DKI mau bikin Perda yang melarang toko-toko sediakan kantong plastik belanjaan. Jika melanggar bakal kena denda Rp 5 juta sampai Rp 25 juta. Sampah plastik memang sudah masuk Unit Gawat Darurat, Bu.” Kata Pakde Gendro memberi penyuluhan pada istrinya, mirip Jupen (juru penerang) jaman Menpen Harmoko.

Gara-gara pencemaran laut oleh plastik, Indonesia kini jadi tercemar di mata dunia. Sebab sampai plastik di lautan Indonesia, sudah menjadi juara kedua setelah RRT. Jika lautan sampah Cina mencapai 262,9 juta ton, Indonesia mencatat 187,2 juta ton. Pengandil terbesar adalah toko-toko ritel. Menurut data Kementerian LHK, produksi dan prediksi sampah plastik nasional sungguh luar biasa! Indonesia

di tahun 2019 ini, produksi sampahnya bakal mencapai 68 juta ton, yang terdiri dari plastik sebanyak 9,52 juta ton (14 persen). Sampah plastik ini pada akhirnya akan memenuhi lautan. Dari 100 anggota Aprindo (Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia) saja, dalam setahun menyumbang sampah plastik sampai 10,95 juta lembar. Ini sama dengan 65,7 hektar kantong plastik utawa 60 kali lipat lapangan sepak bola. Padahal anggota Aprindo dewasa ini sebanyak 40.000. Bayangkan!

Menindak lanjuti instruksi kelurahan dan RW, Pakde Gendro selaku RT segera meneruskan kebijakan Pak Lurah. Sampah-sampah di tong atau keranjang rumah dibagi dua, sampah plastik dan sampah dapur. Maunya Pakde Gendro, pemulung yang cari plastik tidak perlu lagi mengacak-acak sampah. Cukup ambil plastik di keranjang khusus.

Tapi faktanya, keranjang sampah yang lain tetap diacak-acak pemulung, karena mereka belum puas dengan plastik-plastik sortiran. Saking kesalnya, Pakde Gendro langsung bikin spanduk di mulut jalan ke wilayahnya. Bunyinya: PEMULUNG DILARANG MASUK. Wargapun memuji

keberanian Pak RT Gendro.

“Bagus Pakde Gendro. Biar rapi daerah kita, lagi pula jadi nggak aman. Masak besi tatakan selokan saja juga diambil.” Kata seorang warga.

“Tapi itu menghalangi orang cari rejeki, Pak.” Tegur Bu Atikah.

Benar saja, hari Minggu berikutnya puluhan orang tak dikenal bawa poster aneka macam ke halaman rumah Pakde Gendro, mereka menuntut spanduk larangan itu dicabut. Poster-poster itu antara lain berbunyi: Pakde Gendro RT arogan, Jangan mendzolimi orang miskin, Jangan pelit berbagi rejeki pada si miskin.

“Tuh kan Pak, kayak Presiden saja, Pakde Gendro didemo.” Kata Bu Atikah.

“Didemo bukan oleh mahasiswa, tapi pemulung. Celaka tigabelas,” Pakde Gendro tepok jidat. - [Gunarso TS]



# Saatnya Muliakan Yatim

Sayangi Mereka Sehangat Keluarga

Salurkan Infaq Terbaik Anda

**BCA | 237.311.1180**

a.n Yayasan Dompét Dhuafa Republika

[www.dompetchdhuafa.org](http://www.dompetchdhuafa.org)



Ikuti Berita-berita Aktual  
Seputar Kemanusiaan di  
**[www.kbknews.id](http://www.kbknews.id)**

“Kami hadir untuk mewujudkan dunia yang penuh dengan cinta dan membangkitkan semangat kemanusiaan & kerelawanan masyarakat.”



## Yayasan Dompét Dhuafa Republika Laporan Arus Kas Periode 01 - 31 Desember 2018

Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)	
<b>Aktivitas Operasi</b>	
Penerimaan Dana Masyarakat:	
Zakat	7.544.023.929
Infak/Sedekah	1.400.856.438
Wakaf	1.521.886.996
Solidaritas Kemanusiaan	2.412.807.986
Penerimaan Bagi Hasil	713.338.069
Pelunasan (Pemberian) Piutang	57.696.588
Penerimaan Lain-lain	249.735.116
Penggunaan :	
Program Pendidikan	(1.418.705.888)
Program Kesehatan	(1.513.373.763)
Program Sosial Masyarakat	(1.194.539.343)
Program Ekonomi	(1.420.581.704)
Program Advokasi	(176.962.819)
Program Kemanusiaan	(1.295.824.894)
Program Pengembangan Jaringan	(339.163.632)
Sosialisasi ZISWAF	(1.297.430.177)
Operasional Rutin	(3.394.063.698)
Piutang Penyaluran	(1.011.447.201)
Uang Muka Kegiatan	(444.472.740)
Barang Berharga Lainnya	5.680.000
<b>Arus kas Bersih dari Aktivitas Operasi</b>	<b>399.459.264</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Investasi</b>	
Penjualan (Pembelian) Aktiva Tetap Kelolaan	(1.200.000.000)
<b>Arus kas Bersih dari Aktivitas Investasi</b>	<b>(1.200.000.000)</b>
<b>Arus Kas Diperoleh dari (Digunakan untuk)</b>	
<b>Aktivitas Pendanaan</b>	
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Pihak ketiga	(466.861.559)
Penerimaan (Pelunasan) Imbalan Pasca kerja	(17.893.425)
Penerimaan (Pelunasan) hutang jasa giro	3.076.253
Penerimaan (Pelunasan) Hutang Defisit UM	(99.460.752)
<b>Arus kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan</b>	<b>(581.139.483)</b>
<b>Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara kas</b>	<b>(1.381.680.220)</b>
<b>Kas dan setara 01 Januari 2019</b>	<b>26.788.642.509</b>
<b>Kas dan setara kas 31 Januari 2019</b>	<b>25.406.962.289</b>

REKENING ATAS NAMA YAYASAN DOMPET DHUAF A REPUBLIKA

REKENING ZAKAT

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat, BNI Syariah, BNI, BCASyariah, and Maybank Syariah.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Permata Syariah, BRI Syariah, Syariah Mandiri, BCA, and Mandiri.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes BANK MEGA, CIMB NIAGA Syariah, BANK BRI, and BANK SYARIAH BUKOPIN.

REKENING WAKAF

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat, BNI Syariah, and BNI.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes CIMB NIAGA Syariah, Maybank Syariah, and BNI.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Syariah Mandiri and BCA.

REKENING PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank BCA, Mandiri, and BNI.

REKENING RS HASYIM ASYARI

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat, BNI, and BNI.

REKENING KHADIJAH LEARNING CENTER

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Mandiri, BNI Syariah, and BNI.

REKENING WAKAF RONTING

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Mandiri.

REKENING WAKAF MASJID AL MADINAH

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat.

REKENING RS AKA SRIBHAWONO

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat.

REKENING INFAK

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat, BNI Syariah, BNI, and Danamon Syariah.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Permata Syariah, BRI Syariah, Syariah Mandiri, and BCA.

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Mandiri, CIMB NIAGA Syariah, BRI, and Maybank Syariah.

REKENING GENERASI CEMERLANG

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes BNI Syariah, BCA, and Mandiri.

REKENING CAHAYA PERADABAN

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat, BNI Syariah, and Mandiri.

REKENING INDONESIA SEHAT

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Syariah Mandiri, Mandiri, BCA, and BNI Syariah.

REKENING SEMESTA HIJAU

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat and Mandiri.

REKENING INDONESIA BERDAYA

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes BNI and BCA.

REKENING BENCANA INDONESIA

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Mandiri and BCA.

REKENING DUNIA ISLAM

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Bank Muamalat and BCA.

REKENING BENCANA DUNIA

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Syariah Mandiri.

REKENING DOLLAR

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes Mandiri and Syariah Mandiri.

REKENING DOMPET ANAK YATIM

Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes BCA.

REKENING DOMPET AMERIKA

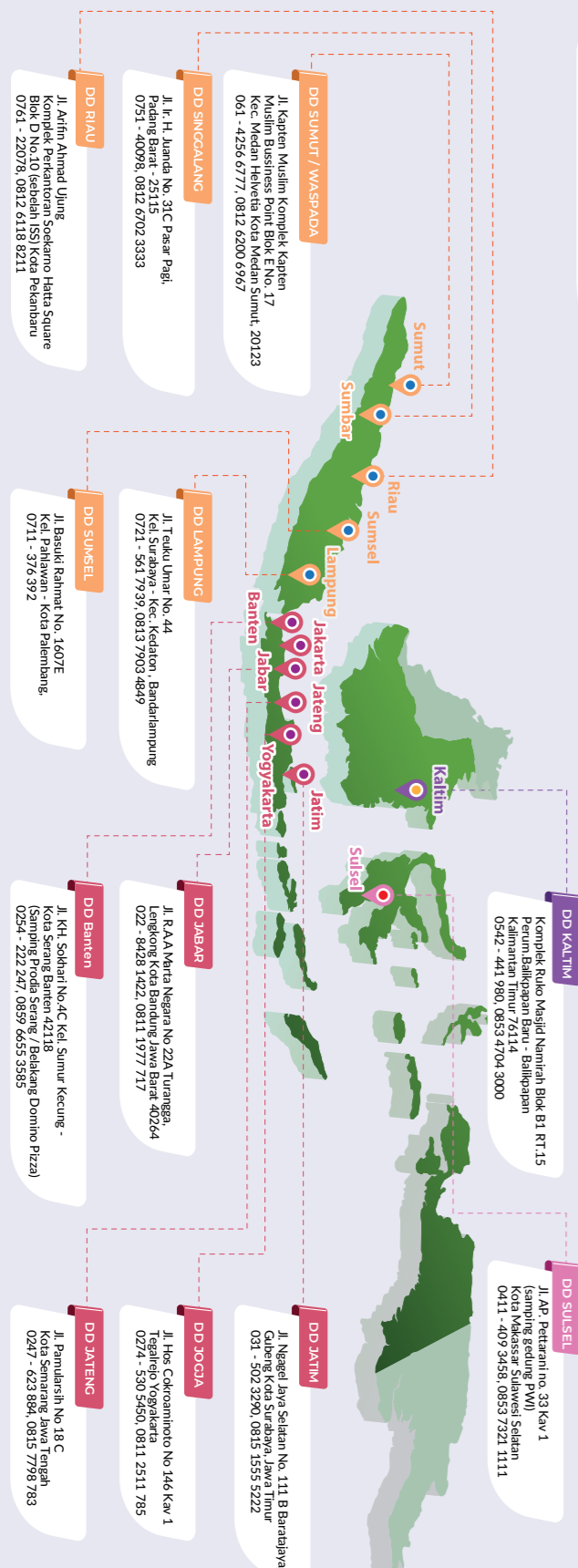
Table with 2 columns: Bank Name and Account Number. Includes BCA.

Kantor Kas

KANTOR PUSAT (PHILANTHROPY BUILDING)
KANTOR CIPUTAT
KANTOR KAS WARUNG BUNCIT
KANTOR KAS KARAWACI
KANTOR KAS BEKASI
KANTOR KAS RAWAMANGUN
DISASTER MANAGEMENT CENTER (DMC)
LEMBAGA PELAYANAN MASYARAKAT (LPM) DOMPET DHUAF A



JARINGAN PELAYANAN DOMPET DHUAF A



DD USA
1543 Dickinson Street, 1F Philadelphia, Pa 19146
www.dompethuafausa.org
DD Hongkong
116 Leighton Road, Flat D 3/F Lei Shun Court - Causeway Bay www.ddhongkong.org
DD Korea
Masjid Al Yongin Baeokdae-ro 1137 3rd Floor, Gheosin-gu, Yongin-si, Gyeonggi-do Korea
DD JEPANG
Johnson Building 4F5104445, 17-12 Sakuragaoka-cho, Shibuya 150-0051 TOKYO, Jepang www.ddjapan.org
DD AUSTRALIA
178 South Terrace, Bankstown NSW 2200 Australia - Phone +61452186060 www.dompethuafa.org.au
DD SUSEL
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD JABAR
Jl. R. A. Merta Negara No 22A Turangga, Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264 022 - 8428 1422, 0811 1977 717
DD KALTIM
Komplek Ruko Masjid Namirah Blok B1 RT.15 Perum Balikpapan Baru - Balikpapan Kalimantan Timur 76114 Kallimantan Timur 0542 - 441 980, 0853 4704 3000
DD RIANG
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD JANTIM
Jl. Negeri Jaya Selatan No. 111 B Baratjaya, Gedung Kota Surabaja, Jawa Timur 031 - 502 3290, 0815 1555 5222
DD JATENG
Jl. Pantiarsh No 18 C Kota Semarang Jawa Tengah 0241 - 623 884, 0815 7798 783
DD Sumsel
Jl. Basuki Rahmat No. 1607E Kel. Pahlawan - Kota Palembang, 0711 - 376 392
DD Lampung
Jl. Teuku Umar No. 44 Kel. Surabaya - Kec. Kedaton - Bandar Lampung 0721 - 561 7939, 0813 7903 4849
DD Banten
Jl. KH. Soekari No.4C Kel. Sumur Kecung - Kota Serang Banten 42119 (depan Gedung PNM) 0254 - 222 247, 0859 6655 3585
DD Sumsel
Jl. KH. Soekari No.4C Kel. Sumur Kecung - Kota Serang Banten 42119 (depan Gedung PNM) 0254 - 222 247, 0859 6655 3585
DD Jawa Barat
Jl. R. A. Merta Negara No 22A Turangga, Lengkong Kota Bandung Jawa Barat 40264 022 - 8428 1422, 0811 1977 717
DD Jawa Tengah
Jl. Pantiarsh No 18 C Kota Semarang Jawa Tengah 0241 - 623 884, 0815 7798 783
DD Jawa Timur
Jl. Negeri Jaya Selatan No. 111 B Baratjaya, Gedung Kota Surabaja, Jawa Timur 031 - 502 3290, 0815 1555 5222
DD Kalimantan
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Sulawesi
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Sumatera
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Riau
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Sumatera Utara
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Sumatera Barat
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Sumatera Selatan
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Bengkulu
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Lampung
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Bangka Belitung
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Riau
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Bangka Belitung
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Riau
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Bangka Belitung
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Riau
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111
DD Kepulauan Bangka Belitung
Jl. AP. Pebarani no. 33 Kav 1 (depan Gedung PNM) Kota Mekar Siliwangi Selatan 0411 - 409 3458; 0853 7321 1111



## REKUNING CABANG-CABANG DOMPET DHUafa DI SELURUH INDONESIA

### CABANG DD JOGJA

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 137.001.008.3190	mandiri 137.000.789.0078
BCA 802.00.999.42	BCA 802.015.8787
BNI Syariah 1.5555.6666.8	BNI Syariah 1.8888.9999.5
Bank Muamalat 56.10000.900	
BANK BPD DIY 801.111.0000.82	

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### CABANG DD SINGALANG

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 111.000.500.4888	mandiri 111.000.500.5000
BNI Syariah 234.222.224	BNI Syariah 234.666.666
mandiri syariah 773.332.2211	Bank Nagari 2.1000.10500297.1
Bank Nagari 2.1000.10500296.8	Bank Muamalat 421.001.7712
	CIMB NIAGA Syariah 543.01.000.64.007

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### CABANG DD RIAU

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 444.667.888.7	BNI Syariah 444.667.7792
mandiri 108.001.2604.113	mandiri 108.001.2604.139
BANK BRI 0696.01.000564.300	bankriaukepri 820.11.000.11

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Riau

### CABANG DD SUMATERA UTARA

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 300.300.3144	BNI Syariah 300.300.3155
mandiri 106.001.094.9793	mandiri 106.001.094.9819
BCA 349.129.6681	BCA 349.129.6672

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### CABANG DD JAWA TENGAH

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 33.11.55.77.41	BNI Syariah 33.11.55.77.29
BCA 009.535.948.1	BCA 009.535.947.2
mandiri 135.000.999.6909	mandiri 135.000.999.6875

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### CABANG DD BANTEN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BCA 245.4000.331	BCA 245.4000.551
BNI Syariah 9999.2525.8	mandiri syariah 146.006.4444
mandiri 155.000.2200.221	Bank Muamalat 308.001.3157

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### CABANG DD SULAWESI SELATAN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
Bank Muamalat 801.004.8527	Bank Muamalat 801.004.8528
mandiri 152.0011.7600.51	mandiri 152.0022.9992.92
BCA 7.890.387.777	BNI Syariah 015.938.7145

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### CABANG DD SUMATERA SELATAN

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 113.000.765.3482	mandiri 113.000.765.3474
BNI Syariah 96.96.933.78	BNI Syariah 96.96.933.56

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### CABANG DD LAMPUNG

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 777.2727.005	BNI Syariah 777.1717.009

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### CABANG DD JAWA BARAT

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 6.3333.4444.1	BNI Syariah 7.3333.4444.4
	BCA 156.9.444.444

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

### CABANG DD JAWA TIMUR

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
BNI Syariah 6666.555.442	mandiri 142.000.733.3445
mandiri 142.000.766.666.1	BCA 064.070.2222
BCA 064.047.2111	BNI Syariah 7777.444.556

a.n Yayasan Dompot Dhuafa

### CABANG DD KALIMANTAN TIMUR

REKUNING ZAKAT	REKUNING INFAK
mandiri 149.000.431.108.2	mandiri 149.000.426.3895
mandiri syariah 700.389.423.6	mandiri syariah 700.389.3938
BCA 191.136.88.33	Bank Muamalat 601.001.571.8
BNI 007.639.6049	
BNI Syariah 009.508.0269	
Bank Muamalat 601.001.5717	
	REKUNING WAKAF
	mandiri 149.000.627.579.8
	BNI Syariah 009.508.174.0

a.n Yayasan Dompot Dhuafa Republika

# Pemberdayaan Bukan Seperti Dokter Memberi Obat



Oleh : dr. Rosita Rivai  
GM Kesehatan Dompot Dhuafa  
@ochierivai

mengutarakan bagaimana keengganannya untuk mengakses pelayanan kesehatan. Mereka menyebutkan beberapa pamali terkait semisal membawa anak keluar rumah sebelum acara “turun rumah”, praktis menyebabkan imunisasi anak ini jadi terhambat. Belum lagi dengan keengganannya menggunakan jamban.

Sudah beberapa hari ini saya meniatkan untuk menulis tulisan ini pasca berkumpulnya para pejuang-pejuang kesehatan Dompot Dhuafa dari seluruh Indonesia di Rapat Kerja Nasional Layanan Kesehatan Cuma-cuma seIndonesia (Rakernas LKC) 2019.

Saya percaya dunia Pemberdayaan adalah menjadikan para masyarakat sebagai subjek, bukan objeknya. Namun, seringkali lembaga/organisasi lupa utk menempatkan masyarakat sebagai garda depan pemberdayaan.

Misalnya program yang terlalu terburu-buru. Assesment yang sifatnya superfisial, hingga pelaksanaan teknis yang mungkin seakan memaksakan standar kesehatan ala petugas kesehatan kepada masyarakat.

Saya masih ingat, sebulan lalu, saya bersama LKC Dompot Dhuafa Sulsel menghampiri Tanah Toa, Kajang, Bulukumba. Tujuannya, untuk melakukan assesment terkait program kesehatan masyarakat adat sekaligus pelayanan kesehatan.

Beberapa masyarakat asli di sana

Saya sepakat dengan Nurhady Sirimorok dalam bukunya “Catatan Perjalanan tentang Satu Bahasa”. Mengurbankan masyarakat desa/pinggiran sama saja menghancurkan tatanan nilai mereka, bahkan kesehatan mereka. Kasus gizi buruk Asmat kemarin bisa menjadi pembelajaran.

Jangan-jangan saya, anda, ataupun kitalah yang sering mengagungkan diri sebagai pemberdaya masyarakat atau pejuang kemanusiaan, malah menjadik perusak masyarakat dan kemanusiaan itu sendiri ?

Pertanyaan itulah yang menjadi landasan untuk melakukan kegiatan Rakernas LKC tahun ini.

Dalam pembicaraan dengan mereka, mereka bukannya tidak mau, namun sosialisasi dari banyak petugas kesehatan, seakan memaksakan membuat resistensi di mereka. Ya, lagi-lagi melaksanakan program pemberdayaan adalah menempatkan kedaulatan masyarakat di nomer satu, juga menanamkan kesadaran kritis.

Mengajarkan orang dewasa saja membutuhkan pembelajaran khusus, terlebih masyarakat yang sudah memiliki tatanan, nilai, dan sistem pengetahuannya sendiri. Maka dari itu strategi pemberdayaan bukan seperti dokter memberi obat, namun seperti dokter mengajarkan pasien untuk menjaga kesehatan. Penuh kesabaran dan bukan sehari-dua hari.

Akibat yang sama dapat kita lihat pada kasus masyarakat Badui, di mana penolakan terhadap anggaran 2,5 M dari pemerintah. Jelas ini pukulan telak bagi pemerintah, bisa juga lembaga yang selalu mengagungkan kesuksesan pemberdayaan dari terbangunnya infrastruktur dan perihal seremonial lainnya.

Setiap tahun kami berkumpul utk mengevaluasi kinerja selama setahun dan tentunya mempersiapkan kerja-kerja kemanusiaan untuk tahun berikutnya. Mengevaluasi kinerja-kinerja selama setahun, karena kami sadar, melaksanakan pekerjaan kemanusiaan bukannya tiada celah dan butuh pembaharuan. Peningkatan kemampuan dalam mengelola dana umat secara efektif efisien diperlukan sehingga kebermanfaatannya akan lebih terasa, khususnya dalam pelaksanaan program.

Proses evaluasi dan rekomendasi dari kegiatan ini menunjukkan bahwa pekerjaan Pemberdayaan dan Kemanusiaan masih panjang dan meliuk.



## AYO BERWAKAF

PARNI HADI

@ParniHadi01

Aset dalam bentuk harta bergerak dan tidak bergerak termasuk lahan, gedung, uang dan hasil karya pemikiran demi kebaikan adalah titipan Allah. Oleh karena itu, sebagai barang titipan aset memiliki fungsi sosial demi kesejahteraan dan kebahagiaan sesama manusia. Wakaf adalah salah satu instrumen untuk menghalalkan dan mengoptimalkan aset sebagai *Capital Social*.

Wakaf sebagai *capital social* yang halal wajib dikelola secara profesional dengan menggunakan teknologi digital dan perangkat mutakhir lainnya demi sebesar-besarnya digunakan untuk kemakmuran sesama terutama kaum dhuafa. Wakaf perlu disalurkan ke sektor produktif sebagai modal usaha sosial profetik yang berjiwa filantropreneur.

Di Negara Kesatuan Republik Indonesia yang berlandaskan Pancasila, usaha sosial profetik merupakan salah satu wujud pancasila in action atau pengamalan pancasila dalam aksi nyata demi kesejahteraan bersama, maju bersama dan sejahtera bersama.

Badan Wakaf Indonesia (BWI) mencatat, potensi aset wakaf per tahun mencapai Rp 2 ribu Triliun dengan luas

tanah wakaf mencapai 420 ribu hektare (ha) dimana 337 bidang di antaranya belum bersertifikat. Sedangkan potensi wakaf uang bisa menembus kisaran Rp 188 Triliun per tahun. Wakaf dapat masuk dalam instrumen pokok masyarakat terutama sektor kesejahteraan. Mayoritas aset wakaf itu berwujud fasilitas sosial. Kondisi ini merupakan tantangan bagi umat Islam Indonesia untuk mengubah aset wakaf dari tidak produktif menjadi produktif.

Di samping sebagai salah satu aspek ajaran Islam yang berdimensi spiritual, wakaf juga merupakan poin penting mewujudkan kesejahteraan ekonomi. Inilah dimensi sosial dari wakaf. Tantangannya adalah bagaimana

mempertahankan praktik wakaf serta mengembangkan agar lebih bermanfaat untuk masyarakat. Dengan kondisi ekonomi dan sosial masyarakat Indonesia, pengelolaan wakaf bertambah penting bahkan mendesak. Usaha sosial profetik adalah bentuk dari Pancasila in action. Semoga Allah meridhoi upaya ini, ayo berwakaf.

*\*) Disampaikan dalam Indonesia Wakaf Summit 2019, Sari Pacific, 5 Maret 2019*



# WAKAF PESANTREN HAFIDZ VILLAGE

**MEMBANGUN PERADABAN ISLAM**

**Tunaikan Wakaf Anda**

BCA	237.227.2270
Bank Mandiri	101.000.755.6010
Bank Muamalat	314.000.7801

*a/n Yayasan Dompot Dhuafa Republika*



[www.tabungwakaf.com](http://www.tabungwakaf.com)



Zakat  
Hanya **2.5%**



# Jangan Takut Berbagi

Karena Berbagi Tidak  
Perlu Menunggu Lebih

 **BNI** 444.444.555.0  
Syariah

 **BCA** 237.301.8881

a.n. Yayasan Dompét Dhuafa Republika

[donasi.dompetdhuafa.org](http://donasi.dompetdhuafa.org)